

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN
INVESTOR SAHAM SYARIAH**

Factors Determining The Satisfaction of Sharia Stock Investors

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Azzam Robbani

15423171

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azzam Robbani
NIM : 15423171
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Brebes, 4 April 2021



Azzam Robbani

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 4 Juni 2021
Nama : AZZAM ROBBANI
Nomor Mahasiswa : 15423171
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)


Penguji I

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

(.....)

Penguji II

Anom Garbo, SEI, ME

(.....)

Pembimbing

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Azzam Robbani

NIM : 15423171

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah

menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 April 2021



M. Adi Wicaksono, SE., MEI.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 1378/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2020 pada tanggal 22 September 2020 M / 5 Safar 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Azzam Robbani
NIM : 15423171
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



M. Adi Wicaksono, SE., MEI.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang atas karunia-Nya lah saya memiliki cukup kekuatan untuk mengerjakan tugas akhir ini dan atas izin-Nya lah skripsi ini pada akhirnya dapat dituntaskan. Dia lah yang membimbing langkah-langkah dan meniupkan tekadku dan menghadirkan orang-orang yang senantiasa mendukungku dalam proses penelitian hingga akhir

Izinkan saya mempersembahkan karya ini kepada

Pertama, kedua orang tua tersayang. Cinta dan kasih dari mereka senantiasa mengiringi hari-hariku. Dari mereka lah saya mendapatkan sumber energi terbesar

Kedua, sahabat-sahabat saya yang hingga akhir perjalanan penelitian saya memberikan semangat dan tukar pikiran serta membincang banyak hal sehingga cita-cita besar kami terawat dan terjaga dengan baik

Ketiga, Dosen Pembimbing yang telah memberi saya pelajaran berharga dalam hal karakter dan profesionalitas. Sangatlah langka momen bersama beliau tersebut sebab telah banyak mengubah keluguan saya terhadap dunia riset akademik menjadi dasar-dasar kokoh dalam menjelajahi seluk-beluk dunia riset yang akan banyak berguna bagiku di masa yang akan mendatang

MOTTO

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

(QS. At-Taubah : 105)

"Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui."

(QS. Az-Zumar Ayat 39)

*Dan ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan,
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambah nikkmat-Ku kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih"*

(QS. Ibrahim: 7)

Kualitas bukanlah sebuah tindakan, namun sebuah kebiasaan

(Aristoteles)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN INVESTOR SAHAM SYARIAH

AZZAM ROBBANI
15423171

Penelitian ini bersifat kuantitatif eksploratif yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor pada saham syariah. Sumber data primer dari penelitian ini adalah 110 responden berupa investor yang pernah bertransaksi saham syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner berupa *google form* yang disebarikan secara daring untuk pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan menggunakan berbagai aplikasi media sosial sebagai instrumen penelitian. Data penelitian diolah dengan teknik analisis berupa *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0. Periode dalam penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu antara bulan Januari hingga Maret 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi investasi saham berpengaruh negatif terhadap kepuasan investor. Adapun persepsi pengelolaan investasi berpengaruh positif kepada kepuasan investor. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan investor. *Openness* berpengaruh positif pada persepsi pengelolaan investasi. Sedangkan *emotional intellegence*, *love of money*, *greed*, *gambling* didapati tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Investasi, Kepuasan Investor, Saham Syariah

ABSTRACT

FACTORS DETERMINING THE SATISFACTION OF SHARIA STOCK INVESTORS

AZZAM ROBBANI

15423171

This qualitative-explorative research aims to analyze the factors determining the satisfaction of sharia stock investors. The primary data sources in this research were from 110 respondents as the investors that have had a transactions in sharia stock. The data were collected using the questionnaires in the form of *Google form* spread online to take the samples by means of *purposive sampling* and using any applications of social media as the research instruments. The research data were processed using the analysis technique in the form of *Structural Equation Model* (SEM) using the software of Smart PLS 3.0. This research was conducted from January to March 2021. The results of the research showed that the literacy of stock investment had a negative effect on the investors' satisfaction. The perception of the investment management had a positive effect on the investors' satisfaction. Meanwhile, the religiosity had no effect on the investors' satisfaction and *openness* had a positive effect on the perception of investment management. *Emotional intelligence, love of money, greed, and gambling* were found not bringing any effect on the perception of investment management.

Keywords: Financial Attitude, Investment, Investors' Satisfaction, Sharia Stock

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ء	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *hauila* bukan *hawla*

C. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الْفَلْسَلَةُ : *al-falsalah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَاوْ	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

E. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

F. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*
نَجِّنَا : *najjaânâ*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*
 نُعِمٌ : *nu'ima*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
 عَرَبِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau'*
 سَيِّئٌ : *syai'un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

I. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهُ *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

J. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

K. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

<i>citizenship</i>	: kewarganegaraan
<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat
<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri

<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan
<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati
<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

L. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.,	: <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.,	: <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur'an, Surah
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemempora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemendiktek	: Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	: Pemerintah Daerah

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ


Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat, dan berbagai nikmat sehingga skripsi penulis yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam turunkan kepada Rasulullah SAW penutup para nabi, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan umatnya hingga hari akhir. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menuntaskan jenjang pendidikan S1 dan mendapatkan gelar sarjana. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan berbagai sumbangsih yang membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi di antaranya:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukarrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya S.E., MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak M. Adi Wicaksono, SE., MEI. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar dan konsisten telah memberikan pengarahan pada penyusunan skripsi sehingga tercapai hasil yang baik. Terimakasih atas tenaga dan waktu yang sudah diberikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang selalu mendukung penulis setiap waktu tanpa henti. Terimakasih atas perhatian, motivasi, nasihat, dan cintanya.
8. Adik penulis, Jundy Faris Rabbani, dan teman-teman penulis (Mazaki Adzkiya, Yugana Firda Syu'ari, Muhammad Azzam Rabbani, Hisyam Umar) yang turut andil dalam membantu proses penelitian. Terimakasih atas bantuannya baik yang berupa dukungan pikiran, psikologis, maupun teknis.

9. Seluruh investor di Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian. Terimakasih sudah bersedia untuk meluangkan waktunya dalam bertindak sebagaimana mestinya responden penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis yang memiliki keterbatasan sehingga penulis dengan rendah hati minta maaf apabila selama berjalannya proses penelitian terdapat khilaf maupun salah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Saran dan kritik yang konstruktif dibutuhkan untuk memperbaiki bagian-bagian yang masih kurang. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia akademik sebagai tambahan referensi di bidang ekonomi islam dan para pembaca sekalian.

Brebes, 4 April 2021



Azzan Robbani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	13
C. Hipotesis	28
D. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Saham Syariah.....	47
B. Profil Responden.....	48
C. Analisis Data.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94



DAFTAR TABEL

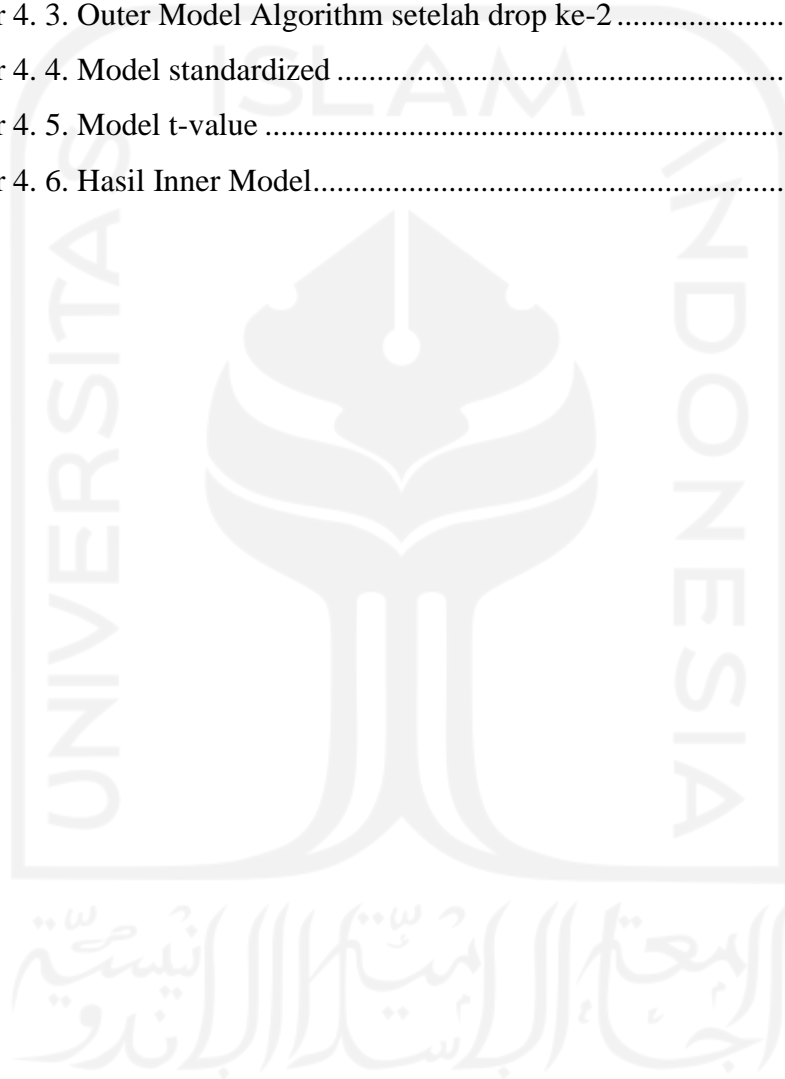
Tabel 3. 1. Indikator Religiusitas (X1).....	37
Tabel 3. 2. Indikator Literasi Investasi Saham (X2)	37
Tabel 3. 3. Indikator Variabel Pengelolaan Investasi (Y1).....	38
Tabel 3. 4. Indikator Emotional Intelligence (X3).....	39
Tabel 3. 5. Indikator Openness (X4).....	40
Tabel 3. 6. Indikator Love of Money (X5).....	40
Tabel 3. 7. Indikator Greed (X6).....	41
Tabel 3. 8. Indikator Gambling (X7)	42
Tabel 3. 9. Indikator Kepuasan Investor (Y2).....	42
Tabel 3. 10. Evaluasi Pengukuran Outer Model	44
Tabel 3. 11. Evaluasi Pengukuran Inner Model.....	45
Tabel 4. 1. Hasil Analisis Deskriptif Provinsi	48
Tabel 4. 2. Hasil Analisis Deskriptif Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 3. Hasil Analisis Deskriptif Usia	50
Tabel 4. 4. Hasil Analisis Deskriptif Status	51
Tabel 4. 5. Hasil Analisis Deskriptif Agama	51
Tabel 4. 6. Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan	52
Tabel 4. 7. Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan	52
Tabel 4. 8. Hasil Analisis Pendapatan.....	53
Tabel 4. 9. Hasil Analisis Deskriptif Sekuritas	54
Tabel 4. 10. Hasil Analisis Deskriptif Lama Investasi.....	55
Tabel 4. 11. Hasil Analisis Deskriptif Tipe Investor	56
Tabel 4. 12. Hasil Analisis Deskriptif Nilai Investasi.....	57
Tabel 4. 13. Deskriptif Statistik	58
Tabel 4. 14. Hasil Pengujian Validitas Konvergen (Outer Loading).....	61
Tabel 4. 15. Hasil Pengujian Validitas Konvergen (Outer Loading).....	63
Tabel 4. 16. Hasil Pengujian Validitas Konvergen (Outer Loading).....	65
Tabel 4. 17. Hasil Pengujian Validitas Konstruk Menggunakan AVE.....	66
Tabel 4. 18. Hasil Pengujian Validitas Diskriminan Cross Loading	67

Tabel 4. 19. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	68
Tabel 4. 20. Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4. 21. Cross-Validated Redundancy : Q^2	73
Tabel 4. 22. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	74
Tabel 4. 23. Nilai Path Coefficient.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 1. Outer Model Algorithm data awal	61
Gambar 4. 2. Outer Model Algorithm setelah drop ke-1	63
Gambar 4. 3. Outer Model Algorithm setelah drop ke-2	64
Gambar 4. 4. Model standardized	70
Gambar 4. 5. Model t-value	71
Gambar 4. 6. Hasil Inner Model.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal syariah telah berkembang pesat dan mendunia selama 20 tahun terakhir. Pasar modal syariah telah menjangkau hampir seluruh wilayah dunia dari Asia Tenggara hingga Eropa, sehingga menjadikan pasar modal syariah sebagai pasar internasional untuk kegiatan investasi dan penggalangan dana. Dengan peran itu, pasar modal syariah menjadi bagian penting dari sistem keuangan syariah yang tidak dapat dipungkiri. Keberadaan pasar modal syariah mendorong mobilisasi sumber daya secara efisien dan mengoptimalkan alokasi dana yang melengkapi peran perantara keuangan sebagai lembaga dalam proses investasi. Perkembangan pasar modal syariah masih bergerak seiring dengan peluang yang diberikan dalam hal investasi dan pergerakan dana.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum terus mengalami peningkatan sejak tahun 1997. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dari terus meningkatnya aset pasar modal syariah dari tahun ke tahun. Pada akhir Desember 2019, total aset pasar modal syariah mencapai Rp4.569,01 triliun yang terdiri dari: Saham syariah sebesar 81,96% dengan nilai kapitalisasi pasar saham syariah sebesar Rp3.744,82 triliun, reksa dana syariah sebesar 1,18% dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp53,74 triliun; dan Sukuk korporasi dan sukuk negara sebesar 16,86% dengan nilai outstanding sebesar Rp770,45 triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Upaya pengembangan pasar modal syariah di Indonesia, turut diapresiasi oleh pasar global, ditandai dengan pengukuhan BEI sebagai *The Best Islamic Capital Market 2020* dari *Global Islamic Finance Awards*.

Perilaku investor menjadi salah satu fenomena besar yang tidak lepas dari topik investasi pada pasar modal syariah. Perannya terlihat dalam pemanfaatan pasar modal syariah sebagai tempat berinvestasi untuk tujuan finansial tertentu. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor

tidak hanya berdasarkan pertimbangan rasional semata sebab aspek emosional turut berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam teori prospek, Kahneman dan Tversky (1979) menjelaskan bagaimana suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manusia. Teori prospek menegaskan bahwa seseorang tidak selalu bertindak rasional dibawah risiko dan ketidakpastian, seseorang akan dipengaruhi oleh faktor psikologi dan perilaku yang tidak menentu dalam mengambil keputusan yang rasional.

Investor tidak hanya menggunakan suatu estimasi rasional atas prospek instrumen investasi saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologi. Bahkan, banyak penelitian sebelumnya yang sudah menyatakan bahwa faktor psikologi investor memiliki peran yang paling besar dalam menentukan perilaku investor. Contoh yang cukup menarik dalam perilaku investor adalah adanya rasio terikat (*bounded rationality*) ketika investor menjual saham dengan cepat pada saat harga saham tinggi (memberikan untung) dan bisa menahan saham dalam jangka waktu yang lama ketika harga saham tersebut turun (rugi). Faktor psikologi tersebut memberikan pengaruh dalam berinvestasi dan juga mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Dalam bahasan ilmiah, fenomena tersebut yang menggunakan teori psikologi dan teori keuangan dikenal dengan istilah perilaku keuangan (*behavioural finance*).

Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri dalam menempatkan keputusan perihal keuangan. Perilaku manusia biasanya tidak bersifat proaktif, melainkan lebih bersifat reaktif. Perilaku keuangan relatif lebih mudah dalam menjelaskan mengapa individu membuat sebuah keputusan, tetapi malah mengalami kesulitan dalam mengukur apa akibat dari keputusan tersebut bagi dirinya. Perilaku keuangan mempelajari pengaruh dari faktor sosial, kognitif dan emosional pada keputusan ekonomi individu.

Setiap individu memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam melakukan investasi. Tujuan tersebut dicapai melalui tindakan yang

tercermin dalam perilaku investor dan kemungkinan besar mengarah pada kepuasan investor individu. Perilaku itu sendiri bukan merupakan *outcome* tetapi dapat mengarahkan dan berkontribusi pada hasil. Dengan demikian, perilaku investor adalah alat yang digunakan oleh investor individu untuk mencapai tujuan investasi mereka dan pada akhirnya akan memberikan kepuasan kepada para investor tersebut. Pentingnya mencapai kepuasan terlihat dari perannya sebagai salah satu faktor yang mendukung terwujudnya kebahagiaan individu. Kepuasan bagi investor dipandang sebagai pemicu dalam meningkatkan kepuasan hidup (Paramitasari et al., 2017). Studi tentang kepuasan investor dan faktor-faktor yang berkontribusi penting di dalamnya mengungkapkan bahwa investor individu tidak selalu berperilaku rasional dan tidak memilih portofolio yang sesuai dengan standar investasi (Rutkowska, 2015)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepuasan investor adalah religiusitas. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa religiusitas mendorong perilaku dan memberi makna pada kepuasan individu. Agama adalah panduan bagi individu dalam menjalankan kehidupan. Setiap individu akan memiliki tingkat religiusitas yang berbeda sebagai cerminan individu dalam mematuhi perintah agama masing-masing. Dengan demikian, individu akan merespons secara berbeda terhadap keyakinan agama dan berperilaku sesuai dengan keyakinan yang mereka pegang. Tahir dan Brimble (2015) menjelaskan bahwa religiusitas dalam agama Islam mempengaruhi perilaku investasi dan investor muslim religius dipengaruhi oleh hukum Islam ketika menentukan pilihan keuangan dalam investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan dalam investasi adalah literasi investasi saham. Literasi investasi saham terbentuk oleh diri individu dan lingkungan yang mengelilinginya dan mempengaruhi kepuasan investor yang berinvestasi secara syariah (Parmitasari et al., 2020). Literasi investasi saham bagi masing-masing individu memiliki

tingkat yang berbeda-beda dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan sebagai bentuk perilaku investasi saham.

Kegiatan investasi yang baik ditopang oleh kualitas pengelolaan investasi yang dijalankan oleh investor sehingga persepsi terhadapnya dapat mempengaruhi hasil investasi yang dilaksanakan. Persepsi pengelolaan investasi dilihat melalui manajemen risiko dalam mengatasi risiko dan manajemen investasi untuk mendapatkan *return* sebagaimana yang diharapkan.

Adapun perilaku investor dapat dilihat dari variabel-variabel yang merupakan aspek psikologis. Beberapa perilaku investor yang dipandang positif misalnya *Emotional Intelligence* (EI) dan *Openness*. Sedangkan perilaku investor lain yang dipandang negatif berupa *Love of Money* (LOM), *greed*, dan *gambling*. Menurut Tang et al. (2018), *Love of money* (LOM) merupakan arti uang bagi seseorang, keinginan seseorang terhadap uang, penilaian tentang uang, dan harapan tentang uang atau aspirasi seseorang terhadap uang. Sikap berlebihan kepada uang dan materi seperti *greed* (serakah) juga dipandang mempengaruhi perilaku investor. *Greed* memengaruhi persepsi investor tentang risiko dan selanjutnya pengambilan keputusannya. Kedua perilaku tersebut dapat menimbulkan *gambling* (perjudian) dalam investasi. Perilaku *gambling* meningkatkan intensitas *trading* yang disebabkan oleh disposisi dan *gambler's biases* (Abreu, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor kepuasan investor pada saham syariah dengan mempertimbangkan peran religiusitas, literasi investasi saham dan persepsi pengelolaan investasi. Adapun perilaku keuangan yang berhubungan dengan *Emotional Intelligence* (EI), *Openness*, *Love of Money* (LOM), *greed* serta *gambling* pada investor juga dianalisis. Studi ini berfokus pada aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan pada investor saham syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menyusun penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah?
2. Apakah Literasi Investasi Saham berpengaruh terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah?
3. Apakah *Emotional Intelligence* (EI) berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah?
4. Apakah *Openness* berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah?
5. Apakah *Love of Money* (LOM) berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah?
6. Apakah *Greed* berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah?
7. Apakah *Gambling* berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah?
8. Apakah Persepsi Pengelolaan Investasi berpengaruh terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan selaras dengan rumusan penelitian untuk

1. Menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah
2. Menganalisis pengaruh Literasi Investasi Saham terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah
3. Menganalisis pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah

4. Menganalisis pengaruh *Openness* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah
5. Menganalisis pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah
6. Menganalisis pengaruh *Greed* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah
7. Menganalisis pengaruh *Gambling* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah
8. Menganalisis pengaruh Persepsi Pengelolaan Investasi terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan implikasi positif baik secara teoritis maupun akademis.

1. Manfaat Teoretis dalam penelitian diharapkan dapat mampu mengembangkan teori yang telah ada mengenai perilaku keuangan yang pada mulanya dirumuskan oleh Kahneman dan Tversky (1979). Teori tersebut menunjukkan bahwa manusia dalam investasi tidak selalu bertindak rasional. Perilaku keuangan dalam investasi syariah pada dasarnya berasal dari etika yang bersumber pada ajaran Islam. Pengkajian mengenai perilaku investor dan beberapa aspek lain dalam investasi saham syariah diharapkan menambah literatur yang berkaitan dengan keuangan khususnya bidang investasi syariah.
2. Manfaat akademis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan menambah wawasan akademisi. Hasil dari penelitian ini memberikan ruang yang menjelaskan fenomena pada faktor religiusitas, kognitif, dan psikologis terhadap kepuasan investasi pada saham syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dalam penulisannya dibagi menjadi 5 bab. Masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasannya, penulis merangkum dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi tentang alasan mengapa perlunya dilakukan penelitian di mana untuk memperkuat alasan tersebut maka penulis memberikan beberapa data yang memadai, rumusan masalah yang merupakan intisari dari sebuah permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang merupakan implikasi positif yang diharapkan dapat tercapai. Selanjutnya bagian terakhir pada bab pendahuluan ialah sistematika penulisan yang merupakan struktur bab-bab yang secara logis berhubungan dan merupakan kesatuan yang dapat mengarah pada tercapainya jawaban.

2. Bab II Kerangka Teori

Bab kerangka teori terdiri dari sub bab telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, dan kerangka berfikir. Pada sub bab telaah pustaka diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu. Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian-penelitian mengenai perilaku keuangan pada investor yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sub bab landasan teori menjelaskan definisi, konsep, serta analisis dari penelitian terdahulu. Sub bab hipotesis dan kerangka berfikir menegaskan variable-variabel yang akan diteliti dalam bentuk pernyataan dan model.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian menjelaskan seputar metodologi yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Metodologi terbagi menjadi beberapa bagian pokok yang akan dijelaskan. Pokok-pokok tersebut adalah: desain penelitian, lokasi waktu dan obyek pelaksanaan

penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, dan terakhir teknik analisis data.

4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan menjelaskan tentang keterkaitan suatu faktor dari data yang diperoleh dari rumusan masalah yang diajukan. Kemudian rumusan masalah tersebut diselesaikan melalui metode yang diajukan. Sehingga disajikan penjelasan dari data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil dari penyelesaian masalah.

5. Bab V Penutup

Kesimpulan dan saran berisi mengenai kesimpulan yang berupa pernyataan singkat dan akurat yang sesuai dengan isi pembahasan. Kesimpulan dari makna yang ditarik dari hasil penelitian menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian yang dilakukan bertumpu pada beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian. Penelitian ini melanjutkan, meningkatkan, menyempurnakan dan mengembangkan penelitian terdahulu agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan dengan tema yang akan diteliti.

Penelitian terdahulu pertama adalah jurnal yang ditulis oleh Pertiwi, Wardani dan Septentia (2020) yang berjudul “*Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender as a Moderating Variable*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengalaman keuangan, pengetahuan keuangan, dan kepuasan finansial terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor dengan jenis kelamin (*gender*) sebagai variabel moderasi. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pengalaman, dan kepuasan finansial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, gender sebagai variabel moderasi tidak memperkuat hubungan tersebut secara signifikan.

Penelitian terdahulu kedua adalah jurnal yang ditulis oleh Parmitasari, Bulutoding dan Ali (2020) yang berjudul “*Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of Religiosity and Financial Knowledge*”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa investasi syariah telah muncul sebagai pilihan yang sangat baik bagi investor untuk berinvestasi dengan mengikuti keyakinan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran religiusitas dan pengetahuan keuangan terhadap investasi syariah dan pengaruhnya terhadap kepuasan finansial. Data dikumpulkan dari kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif. Sampel

berjumlah 227 responden dan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk mengeksplorasi hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan keuangan berperan dalam investasi syariah. Dalam hal kepuasan finansial, pengetahuan finansial secara langsung mempengaruhi kepuasan finansial sementara religiusitas tidak. Namun, baik religiusitas dan pengetahuan keuangan mempengaruhi kepuasan finansial melalui investasi syariah. Hasil penelitian secara implisit menyatakan bahwa investasi syariah merupakan mediator yang baik bagi religiusitas dan pengetahuan finansial dalam mencapai kepuasan finansial.

Penelitian terdahulu ketiga adalah jurnal yang ditulis oleh Ady (2017) yang berjudul “*The Moral Values of Psychological Stability, Successful Key of Investment*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor penentu keberhasilan investasi ditinjau dari etika moral deontologis, berdasarkan makna persepsi investasi bagi investor dan galian makna penerapan signifikansi terhadap perilaku investor. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif interpretif dan metode deontologi fenomenologi dan mencoba menggali nilai-nilai yang diinternalisasi dari persepsi investor untuk mengungkap peran etika moral bagi ketenangan psikologis dalam investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persepsi dan kepercayaan investor terhadap nilai dan investasi, alasan dan motif perdagangan saham, dan investor yang memiliki perhatian tentang pentingnya kesamaan kepentingan subjektif dan obyektif akan memiliki ketenangan yang tinggi dalam berinvestasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa investor sukses adalah yang menghargai nilai-nilai, etika moral, dan kepedulian terhadap orang lain dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi

Penelitian terdahulu keempat adalah jurnal yang ditulis oleh Parmitasari, Hamsah, dan Laba (2018) yang berjudul “*Analysis of Ethics and Investor Behavior and Its Impact on Financial Satisfaction of Capital*

Market Investors". Penelitian ini menganalisis pengaruh etika investasi terhadap perilaku investor pasar modal dan pengaruhnya terhadap kepuasan finansial investor pasar modal. Penelitian ini menggunakan 227 sampel dari populasi investor pasar modal di Sulawesi Selatan, Indonesia. Kuisisioner dibagikan kepada investor pasar modal di Sulawesi Selatan Indonesia yang telah melakukan transaksi lebih dari 1 kali dan masih aktif sebagai investor pasar modal. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM dengan metode PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika investasi mempengaruhi kepuasan finansial, etika investasi juga mempengaruhi perilaku investor. Selain itu, perilaku investor mempengaruhi kepuasan finansial. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa etika investasi mempengaruhi kepuasan finansial dengan perilaku investor sebagai intervening.

Penelitian terdahulu kelima adalah jurnal yang ditulis oleh Arifin (2018) yang berjudul "*Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Finansial dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada sampel yang berasal dari tenaga kerja di Jakarta, Indonesia. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel berjumlah 450 responden melalui penyebaran kuisisioner kepada tenaga kerja secara langsung dan tidak langsung melalui *online* dengan *google form*. Data diolah menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan. Kedua, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Finansial. Ketiga, Kepuasan Finansial memediasi hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Finansial.

Penelitian terdahulu keenam adalah jurnal yang ditulis oleh Sahi (2017) yang berjudul “*Psychological biases of individual investors and financial satisfaction*”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa bias dalam investasi tidak selalu buruk, karena terkadang bias tersebut dapat membantu investor individu untuk memilih tindakan terbaik dari berbagai kemungkinan dan memungkinkan melakukan kesalahan yang lebih ringan konsekuensinya sehingga membantu individu untuk mencapai perilaku yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bias investor dan melihat apakah itu berhubungan dengan kepuasan finansial individu. Pendekatan yang digunakan adalah metode *sequential mixed* yang diikuti untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias *overconfidence*, ketergantungan pada *expert* bias, dan bias pengendalian diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kepuasan finansial. Asosiasi beberapa bias lain dengan kepuasan finansial juga diamati dalam kondisi kontrol tertentu. Studi ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang perilaku investor dan membuka jalan bagi berbagai kemungkinan untuk penelitian di masa depan.

Penelitian terdahulu ketujuh adalah jurnal yang ditulis oleh Sadiq, Khan, Bashir dan Ejaz (2018) yang berjudul “*Impact of Psychological Biases of Investors in Financial Satisfaction*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bias perilaku investor terhadap kepuasan mereka berdasarkan 207 investor individu, penelitian ini secara individual meregresi bias perilaku investor dengan kepuasan finansial. Hasil penelitian menunjukkan bias perilaku seperti *overconfidence* dan kecenderungan kategorisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan finansial investor. Bias perilaku lainnya seperti Ketergantungan pada pakar, Bias pengendalian diri, Kecenderungan anggaran, Kecenderungan adaptif tidak berdampak signifikan terhadap tingkat kepuasan finansial investor. Nilai dari penelitian ini adalah bahwa hubungan bias psikologis investor individu/orisinalitas dengan kepuasan finansial mereka banyak diteliti dalam literatur. Tetapi di Pakistan tidak ada

penelitian yang diamati dalam konteks ini. Studi saat ini mengisi kesenjangan dalam literatur dengan perspektif investor Pakistan individu.

Penelitian terdahulu kedelapan adalah jurnal yang ditulis oleh Agata Gasiorowska (2015) yang berjudul “*The Impact of Money Attitudes on the Relationship Between Income and Financial Satisfaction*”. Penelitian ini membahas pengaruh sikap terhadap uang pada hubungan antara pendapatan bersih pribadi dan pendapatan rumah tangga, dan evaluasi subyektifnya, diukur sebagai kepuasan finansial dan kesejahteraan ekonomi subjektif. Hasil dari dua penelitian mengungkapkan bahwa dimensi afektif sikap uang (memberikan makna simbolik uang) secara parsial memediasi hubungan antara pendapatan dan kepuasan finansial. Selain itu, dimensi instrumental dari sikap terhadap uang (sikap individu terhadap pengelolaan uang) memoderasi hubungan ini: Hubungan antara keduanya lebih kuat untuk individu yang sangat terkonsentrasi pada pengelolaan uang daripada mereka yang memiliki skor rendah pada faktor ini.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, penelitian terdahulu belum banyak yang mengkaji kepuasan finansial pada investor dalam perspektif menurut islam. Oleh karenanya, penelitian ini membuat penelitian dengan tema serupa berdasarkan perilaku keuangan terhadap investasi akan tetapi lebih menekankan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan finansial dan bagaimana islam memandang persoalan tersebut.

B. Landasan Teori

1. Kepuasan Investor

Konsep kepuasan jarang dibahas dalam hal investasi yang sebenarnya merupakan konsep dasar manajemen dalam hal kepuasan pelanggan. Kotler dan Keller (2015) mendefinisikan kepuasan pelanggan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang

dirasakan sebagai hasil dari membandingkan persepsi kinerja produk terhadap harapannya. Penelitian yang dilakukan terhadap investor individu menunjukkan bahwa dalam hal investasi, situasinya serupa, oleh karena itu kepuasan investor diartikan sebagai tingkatan kesamaan hasil investasi (kredibilitas tingkat pengembalian tertentu) terhadap ekspektasinya. Schwaiger et al. (2020) mengemukakan bahwa kepuasan investor adalah evaluasi setelah berinvestasi dimana alternatif yang dipilih setidaknya sama atau melebihi harapan investor, sedangkan ketidakpuasan muncul ketika hasil investasi tidak memenuhi harapan.

Dalam hal investasi yang berkaitan dengan preferensi/kecenderungan investor pada aktivitasnya, fungsi utilitas telah dikenal sebelumnya. Fungsi ini menunjukkan hubungan antara utilitas dan *return* (pengembalian, kekayaan). Telah ada upaya untuk menentukan model baru untuk optimalisasi portofolio berdasarkan kesimpulan dari hasil survey. Model tersebut mengasumsikan bahwa investor melakukan evaluasi terhadap investasi berdasarkan kepuasan yang dirasakan olehnya, yang tidak selalu setara dengan tingkat *return* (pengembalian) dan utilitas yang diharapkan (Rutkowska, 2015).

Bagi para investor, keputusan untuk berinvestasi banyak bergantung pada keinginan seseorang untuk mendapatkan *return* (pengembalian) yang lebih besar atau lebih tinggi di masa depan. Pengembalian seperti yang diharapkan akan membuat investor puas. Joo & Grable (2004) mengusulkan konsep berikut: kepuasan investor mencakup beberapa faktor yang terkait dengan aspek material dan non-material dari situasi keuangan seseorang termasuk secara objektif tentang situasi keuangan material dan secara subjektif tentang hal-hal non-material. Seseorang yang telah mendapatkan kepuasan dari kondisi keuangannya baik material maupun non material akan merasa senang sehingga keputusan yang akan diambilnya di masa depan dapat direncanakan dengan baik.

Ady (2017) mengungkapkan bahwa investor yang bertujuan mendapatkan uang dalam jumlah besar segera, cenderung menjadi

investor jangka pendek dan berusaha menghasilkan uang/untung dengan segala cara. Hal itu akan menyebabkan pengambilan keputusan secara emosional tanpa analisis yang tepat dan pada akhirnya akan menyebabkan kerugian besar. Sebaliknya, investor jangka panjang selalu belajar, menganalisis, memperbarui berita terkait, dan belajar dari pengalaman untuk menjadi investor yang sukses. Kunci sukses para investor diperoleh stabilitas psikologis dengan seberapa dalam mereka menghormati nilai-nilai moral yang mereka miliki dalam hidup sehingga kepuasan investasi lebih mudah untuk dicapai.

2. Kepuasan Investor dalam Islam

Investasi termasuk kegiatan yang sangat dianjurkan dalam Islam meskipun dalam literatur Islam klasik tidak ditemukan adanya terminologi investasi dan istilah-istilah lainnya seperti pasar modal, investasi saham, obligasi dan lain sebagainya. Akan tetapi kebutuhan umat Islam terhadap investasi yang berdasarkan prinsip syariah sangat diperlukan untuk meminimalkan investasi pada lembaga-lembaga konvensional (Sakinah, 2015). Islam memberikan nilai-nilai normatif yang berupa etika dalam menjalankan investasi sebagai panduan bagi para investor dalam kegiatan muamalah atau jual beli di pasar saham.

Adapun dalam muamalah di pasar saham sendiri, investor menjalankan kegiatan investasi dengan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan untuk mencapai *falah* (kesejahteraan) di dunia dan akhirat. Ayat dalam alqur'an yang mendasari investasi ialah surat al hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di

akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini. Penekanan ayat untuk memperhatikan kondisi yang telah lalu berkonsekuensi pada upaya evaluasi sumber daya dan pengelolaannya untuk mendapatkan hasil di masa yang akan datang inilah yang sejalan dengan prinsip investasi.

Jadi, investasi dalam islam bertujuan untuk menghasilkan keuntungan baik secara materi dan non-materii sebagaimana konsep *falah* yang ada. Seorang investor muslim mengupayakan agar dalam berjual beli di pasar saham mendapatkan *return* (hasil) yang sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mencapai kepuasan finansial. Di sisi lain, investor muslim akan mengarahkan kegiatan investasinya dalam rangka untuk beribadah sehingga dia tuntuk dengan aturan dan norma syariah. Hal inilah yang mendatangkan keberkahan dan ketentraman diri investor muslim sebagai *return* (hasil) berupa kepuasan finansial non material yang bersumber dari nilai-nilai spiritual.

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan dan kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Orientasi religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya serta bagaimana ia menggunakan agama atau keyakinannya dalam berkehidupan sehari-hari. Misalnya, seseorang yang memiliki orientasi intrinsik beragama untuk pengembangan spiritual, panduan, dan mencari makna kehidupan, sedangkan seseorang individu yang memiliki orientasi ekstrinsik beragama untuk kepentingan mendapatkan dukungan atau pengakuan sosial (Allport & Ross, 1967).

Glock dan Stark (1969) mengemukakan bahwa religiusitas seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya keberagaman seseorang pada dasarnya lebih

menunjukkan pada proses-proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri seseorang kemudian terbentuklah perilaku sehari-hari. Dimensi atau aspek religiusitas dibagi menjadi lima, kelima aspek atau dimensi tersebut yaitu :

- a. *Religious Belief (The Ideological Dimension)* atau disebut juga dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka.
- b. *Religious practice (the ritual dimension)* yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.
- c. *Religious Feeling (The Experiential Dimension)* atau bisa disebut dimensi pengalaman, adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.
- d. *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)* atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya maupun yang lainnya.
- e. *Religious effect (the consequential dimension)* yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.

Di dalam Islam, religiusitas didefinisikan oleh El-Menouar (2014) sebagai keimanan atau kepercayaan seorang penganut agama Islam (Sunni) atau Muslim terhadap lima rukun Islam dan rukun Iman serta perilaku dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama. Religiusitas Islam

diartikan sebagai keyakinan terhadap ajaran Islam dan perilaku seorang Muslim dalam beragama. El-Menouar membagi religiusitas Islam menjadi lima dimensi, yaitu *basic religiosity*, *central religious duties*, *religious experience*, *religious knowledge*, dan *orthopraxis*.

- a. *Basic Religiosity*. Dimensi ini mencakup hal-hal yang terkait dengan keyakinan atau keimanan dan praktik-praktik penyembahan terhadap agama Islam.
- b. *Central Religious Duties*. Dimensi *central religious duties* mencakup lima pilar agama Islam atau rukun Islam, yaitu mengucapkan syahadat, mendirikan salat, membayar zakat, berpuasa pada bulan Ramadan, dan menunaikan ibadah haji.
- c. *Religious Experience*. Menurut El-Menouar, kekuatan iman atau kesalehan seorang penganut agama tidak hanya diukur dari kepatuhannya terhadap kewajiban dan larangan agama. Oleh karena itu, pengalaman religius seperti merasa berinteraksi langsung dengan Yang Maha Kuasa diukur secara terpisah dari dimensi lainnya.
- d. Pengetahuan Religius. Dalam Islam, sumber pengetahuan agama adalah Al-Qur'an dan hadits sehingga pengetahuan seorang Muslim tentang Islam dapat dilihat atau diukur melalui pemahamannya tentang Al-Qur'an dan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW.
- e. *Orthopraxis*. *Orthopraxis* dalam Islam merupakan ajaran-ajaran Islam yang bersifat ketat. Islam mempengaruhi setiap sendi kehidupan penganutnya sehingga setiap aktivitas merupakan bentuk penghambaan umat Islam kepada Allah SWT. Dimensi *orthopraxis* mencakup ajaran-ajaran Islam sebagai representasi norma-norma sosial yang diatur, misalnya interaksi antara laki-laki dan perempuan serta konsumsi makanan dan minuman halal.

Religiusitas dapat diukur dari seberapa teguh seorang Muslim menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan dalam penerapan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat merupakan manifestasi dari beragam tingkat religiusitas.

Klein et al. (2017) mengungkapkan bahwa religiusitas mempengaruhi perilaku investor. Dalam penelitiannya, investor muslim religius dipengaruhi oleh syariat Islam ketika membuat pilihan keuangan dalam investasi. Oleh sebabnya, dalam melakukan pilihan investasi selama bulan Ramadhan, investor lebih memilih sukuk daripada obligasi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa alasan investor atas dasar syariat Islam akan berdampak pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas berdampak pada perdagangan sekuritas di pasar keuangan.

4. Literasi Investasi Saham

Literasi adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Literasi dapat menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya. Literasi yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Literasi investasi saham adalah pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana cara menggunakan sumber dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan melalui perdagangan saham. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai informasi, literatur, dan pengalaman berinvestasi (Darmawan et al., 2019). Sehingga dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi investasi saham merupakan suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi saham.

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya literasi investasi tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Menurut Malik (2017) dalam berinvestasi pada level *basic*, para investor harus mengenal istilah – istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Kemudian di level *intermediate*, dituntut untuk pengetahuan tentang analisis teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga lebih teknis mengetahui perdagangan dalam bursa efek.

Di level *advance*, investor sudah memiliki rekening efek yang langsung bergerak dalam pasar modal syariah, obligasi, dan perkembangan pasar. Menurut Hidayat et al. (2019) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek – efek mana saja yang akan dibeli. Selain itu, literasi investasi saham sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal dan memperoleh *return* yang maksimal dari investasi yang dilakukan.

Pengertian literasi investasi saham dapat disimpulkan sebagai suatu proses yang mengatur seberapa baik kemampuan investor dalam memahami konsep investasi saham, menerapkan dan mengelola investasi saham dengan baik sehingga dapat menghasilkan *return* seperti yang diharapkan. Adapun indikator mengenai tingkat literasi investasi saham dijabarkan oleh Putri et al (2019) sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang konsep investasi saham
- b. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep investasi saham
- c. Kecerdasan dalam mengelola investasi saham
- d. Keahlian dalam membuat keputusan investasi saham secara tepat
- e. Kepercayaan dalam merencanakan investasi saham secara efektif untuk kebutuhan di masa yang akan datang

5. Persepsi Pengelolaan Investasi

Persepsi memiliki posisi yang sangat strategis di dalam kegiatan investasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Sedangkan menurut ahli, persepsi adalah proses untuk memandang, memproses, mengelola dan menanggapi informasi yang menghasilkan gambaran dunia yang berarti. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi yang disadari (Kotler & Keller, 2015).

Adapun pengelolaan investasi dianggap penting oleh Goetzmann (2020) sebab manajemen investasi di abad kedua puluh satu merupakan peningkatan dari manajemen aset 100 tahun yang lalu. Lebih banyak orang di seluruh dunia memiliki akses yang lebih besar ke portofolio yang bisa terdiversifikasi, diatur, dan dibangun dengan cermat daripada sebelumnya — dan seringkali, dengan biaya lebih rendah daripada sebelumnya. Persepsi pengelolaan investasi diukur oleh persepsi risiko dan persepsi manajemen investasi. Persepsi risiko adalah proses pengambilan keputusan secara subjektif yang dilakukan investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi. Persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat risiko lebih kepada aset finansial berdasarkan fokus tujuan masing-masing investor dan pengalaman masa lalu yang dimilikinya.

6. Perilaku Keuangan

Teori Keuangan Konvensional menyatakan bahwa kekayaan merupakan hal yang rasional bagi seluruh dunia. Jika kita menggunakan teori keuangan ‘konvensional’ atau ‘modern’ untuk menggambarkan keuangan, kita akan berbicara mengenai jenis pembiayaan yang didasarkan pada teori-teori yang rasional dan logis, seperti *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Efficient Market Hypothesis* (EMH). Teori

ini berasumsi bahwa sebagian besar orang berperilaku secara rasional dan terduga.

Namun, ada saatnya dimana ketika emosi dan psikologi seseorang mempengaruhinya dalam mengambil keputusan menyebabkan individu berperilaku tidak rasional. Para ahli dibidang keuangan dan ekonomi mulai menemukan adanya penyimpangan dan perilaku yang tidak dapat dijelaskan dengan teori yang telah ada pada saat itu. Peristiwa keuangan tersebut antara lain berupa anomali keuangan dalam bentuk volatilitas saham secara eksestif di pasar modal seperti kasus *January Effect*, *Day of the week effect*, *returns over trading* dan *non-trading periods*, *stock return volatility* dan *the internet phenomenon*. Pada saat itu pasar terbukti berperilaku dengan tidak terduga atau tidak rasional, sementara teori konvensional atau modern yang ada pada saat itu hanya bisa menjelaskan tentang keadaan yang ideal atau terduga saja. Oleh karena itu, muncullah teori yang disebut dengan teori perilaku keuangan yang membahas tentang perilaku yang tidak terduga (Sadalia & Butar-Butar, 2016).

Kahneman dan Tversky (1979) mengkritik teori utilitas yang digunakan dalam mengambil keputusan investasi terutama saat kondisi berisiko yang didasarkan pada faktor psikologi manusia. Kemudian teori utilitas itu dikembangkan dan lahirlah *Prospect Theory*. Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan atau *gamble*. Investor dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dinyatakan oleh Hirshleifer (2015) dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait

keuangan. Perilaku keuangan (*behavioral finance*) tersebut merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

7. Emotional Intelligence (EI)

Emotional Intelligence (EI) berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengelola emosi yang ada dalam dirinya dan orang lain di sekitarnya. Emosi yang dimaksud mengacu kepada perasaan terhadap informasi yang diterima. Menurut Goleman dan Boyatzis (2017), EI adalah kapasitas untuk mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, untuk memotivasi diri kita sendiri, untuk mengelola emosi dengan baik dalam diri kita dan dalam hubungan kita. EI terkadang membantu investor membuat strategi pengambilan keputusan yang lebih baik. Berbagai dimensi EI adalah kesadaran diri, penanganan emosi, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

- a. Kesadaran diri: mengetahui suasana hati sendiri dan bagaimana perasaannya tentang hal itu, kekuatan dan kelemahan emosional, kata atau tanda untuk perasaan dan pilihan tindakan yang dimiliki. Ini melibatkan pemahaman diri atau pengetahuan tentang perasaan sejati yang ada saat ini.
- b. Menangani emosi: mengetahui bagaimana menangani perasaan kesal, bagaimana menenangkan diri sendiri, bagaimana mengendalikan impuls, bagaimana tetap positif di bawah tekanan dan bagaimana menjadi fleksibel.
- c. Motivasi: mampu menetapkan tujuan sendiri dan bekerja untuk mencapai tujuan tersebut, menetapkan langkah-langkah kecil untuk mencapai tujuan besar, terus bekerja meskipun frustrasi dan menindaklanjuti dan menyelesaikan tugas. Ini melibatkan upaya berkelanjutan menuju tujuan yang diinginkan atau mengatasi emosi negatif.

- d. Keterampilan sosial: mampu bergaul dengan orang lain, bekerja dengan baik dalam kelompok dan tim, menjalin pertemanan, memecahkan masalah dan konflik dengan orang lain, dan berinteraksi secara tepat dengan orang yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Melibatkan kemampuan membaca situasi sosial, kelancaran dalam berinteraksi dengan orang lain.

8. Openness

Ciri-ciri kepribadian terdiri dari lima prinsip, yaitu replikabilitas, kelengkapan, korelasi eksternal, sifat sumber dan berbagai tingkatan. Kelima prinsip tersebut kemudian diubah namanya menjadi *Big Five Factors* yang mengklasifikasikan ciri-ciri kepribadian menjadi *Ekstroversion* (E), *Conscientiousness* (C), *Agreeableness* (A), *Neuroticism* (N) dan *Openness to Experience* (O). Telah diamati bahwa pola pikir dan perilaku seseorang sangat ditentukan oleh kepribadian mereka (Diener & Lucas, 2019).

Openness, sebagai salah satu dimensi dalam FFM, memiliki ciri mudah bertoleransi, memiliki kapasitas dalam menyerap informasi, fokus dan mampu waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan impulsivitas. Individu yang mempunyai skor tinggi pada sifat ini akan menjadi individu yang terus-menerus mencari perbedaan dan pengalaman yang bervariasi. Sifat dari *openness* yang penasaran dan suka mencari informasi baru membuat investor dengan trait ini seringkali melakukan transaksi menjual dan membeli saham yang disebabkan oleh kepercayaan diri yang tinggi sehingga mempengaruhi keputusan investor (Ahmad & Maochun, 2019).

9. Love of Money (LOM)

Love of Money (LOM) merupakan arti uang bagi seseorang, keinginan seseorang terhadap uang, penilaian tentang uang, dan harapan tentang uang atau aspirasi seseorang terhadap uang. LOM dapat diukur oleh skala yang digunakan untuk mengukur kecintaan pada uang dengan

empat faktor utama yang menunjukkan berartinya uang bagi seseorang. Faktor-faktor yang digunakan sebagai acuan pengukuran dalam LOMS adalah kekayaan, motivasi, kesuksesan dan pentingnya uang (Tang et al., 2018). Faktor kekayaan, berkenaan dengan rasa ingin yang dimiliki seseorang untuk menjadi kaya dan memiliki banyak uang. Faktor motivasi, berkenaan dengan pandangan seseorang bahwa uang dapat dijadikan sebagai motivasi. Faktor kesuksesan, berkenaan dengan pendapat bahwa uang merupakan cerminan kesuksesan seseorang. Sedangkan faktor arti penting, berkenaan dengan bahwa uang sangat penting dalam hidup.

Love of money (LOM) dapat berkaitan dengan sifat tamak dan rakus. Seseorang dengan LOM yang tinggi cenderung memiliki kecintaan berlebihan pada uang dan akan menilai segala sesuatu hal dengan uang. Sesuai dengan teori *Maslow's hierarchy of needs* menurut Amani dan Shabahang (2017) yang menjelaskan bahwa manusia memiliki sejumlah kebutuhan yang diklarifikasikan menjadi beberapa tingkatan kebutuhan, yakni: fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, harga diri, dan kebutuhan aktualisasi. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi salah satunya dengan uang maka uang mempunyai peranan yang sangat penting dalam motivasi namun kecintaan yang berlebihan terhadap uang juga akan menimbulkan ketamakan.

10. Greed

Greed atau keserakahan dalam investasi dapat mengakibatkan investor menjadi tidak realistis (*unrealistic*) terhadap resiko maupun keuntungan investasi. Kebanyakan investor dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *greed* (keserakahan) dan *fear* (ketakutan). Misalnya apabila pasar sedang bergejolak dan investor menjadi takut, maka bukannya menjual pada saat harga sedang naik malah menjual saat harga sedang turun. Mereka melakukan hal tersebut karena kurang memiliki ketetapan hati dalam melaksanakan perencanaan yang telah dibuat atau bahkan tidak memiliki perencanaan investasi sama sekali.

Investor sering kali mengambil keputusan berdasarkan emosi semata. Hal ini bisa merusak investasi yang telah dilakukan.

Greed (keserakahan) dan *fear* (ketakutan) dari pihak investor individu memainkan bagian penting terhadap pengambilan keputusan mereka. Keserakahan mereka untuk mendapatkan kekayaan dalam rentang waktu yang sangat singkat mendorong mereka untuk bertransaksi secara berlebihan; sama halnya, ketakutan mereka, terkadang tidak berdasar, membuat mereka mengambil keputusan tentang membeli dan menjual tanpa mempertimbangkan banyak hal secara matang. Kedua situasi tersebut dapat menghambat minat mereka dan merusak kemungkinan mencapai tujuan investasi mereka (Li et al., 2015).

Investor menjadi *greedy* (serakah) ketika mereka melihat orang lain menghasilkan uang. Mereka ingin mengeksploitasi kebangkitan pasar sebelum peluang menghilang. Ketika *greed* menjadi bias emosional utama di pasar saham, harga saham mulai naik. Harga yang naik dipicu oleh pembelian besar-besaran, yang didorong oleh *greed*. Keserakahan ternyata menjadi salah satu faktor yang menyebabkan krisis keuangan (Ates et al., 2016). Ates et al. (2016) mengungkapkan bahwa keserakahan berkorelasi positif dengan aktivitas transaksi pada saham. Lebih tepatnya yakni investor yang optimis cenderung untuk memperluas pembelian mereka. Hal tersebut, pada gilirannya, mengarah pada harga yang naik dan aktivitas *trading* yang meluas.

Greed merupakan motif penting yang dipandang sebagai aspek produktif (sumber ambisi; motor ekonomi) dan destruktif (merusak hubungan sosial; penyebab krisis keuangan akhir 2000-an). Namun, relatif sedikit yang diketahui tentang apa itu *greed* (Seuntjens et al., 2015). *Dispositional Greed Scale* (DGS) memiliki korelasi positif dengan maksimalisasi, kepentingan pribadi, iri hati, materialisme, dan impulsif, dan korelasi negatif dengan kontrol diri dan kepuasan hidup. Selain itu, DGS memprediksi perilaku ekonomi yaitu orang-orang

greedy mengalokasikan lebih banyak uang untuk diri mereka sendiri dan mengambil lebih banyak dalam dilema sumber daya.

11. Gambling

Hubungan antara aktivitas pasar keuangan dengan *gambling* (judi) sudah menjadi perdebatan, sering orang menjadi ragu tentang investasi dalam saham, yang dianggap sebagai judi. Banyak orang beranggapan bahwa saham adalah sesuatu yang tidak terlihat dan ada juga yang beranggapan bahwa ketidakpastian saham itulah sebenarnya judi. *Gambling* berasal dari perspektif ekonomi bahwa *gambling* sebagai realokasi kekayaan, berdasarkan risiko yang disengaja, melibatkan perolehan di satu pihak dan kerugian di pihak lain, biasanya tidak dikenal sebagai pekerjaan yang produktif (Arthur et al., 2016).

Perdagangan saham memiliki korelasi dengan investor yang termotivasi oleh *gambling* untuk menghasilkan kelebihan *return* di antara saham dengan corak seperti lotre. Saham dengan corak seperti lotere saling berhubungan satu sama lain dan *return* yang terkuat di antara saham lotre terletak di daerah di mana investor menunjukkan kecenderungan *gambling* yang lebih kuat (Kumar et al., 2016). Investor dengan kecenderungan lebih besar untuk *gambling* akan memperdagangkan saham seperti saat mereka bermain lotere dan cenderung lebih aktif sehingga membuat perdagangan saham mereka berkorelasi lebih kuat.

Indahwati (2020) mengutarakan bahwa investasi dalam saham bukanlah *gambling*, tetapi investasi, bisa juga spekulasi. Ketika investor rasional maka ia mengharapkan *dividend* (jangka panjang) dan *capital gain* (jangka pendek) sekaligus, maka ini disebut dengan investasi. Ketika investor hanya mengharapkan naik turunnya saham atau *capital gain* (jangka pendek) berarti dapat dikatakan spekulasi. Namun semua ini tidak lepas dari sikap dan niat dari investor itu sendiri. Kriteria yang digunakan sebagai pegangan adalah aktiva, hasil yang diharapkan,

risiko, kemanfaatan, jangka waktu, harapan investor, serta sikap dari investor itu sendiri.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara. Pada penelitian kuantitatif, untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, peneliti menciptakan suatu gejala yaitu percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis tersebut layak disebut sebagai teori. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. **Pengaruh Religiusitas terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah**

Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai pada diri seseorang yang bersumber dari ajaran agama. Karakteristik religius pada seseorang dapat dilihat dari sisi pemikiran, sikap, dan amal yang sejalan dengan ajaran agama yang dianut olehnya. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi memiliki potensi yang tinggi untuk mencapai kepuasan pada investasi yang berdasarkan syariah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ady (2017) mengenai peran religiusitas yang menjadi sumber dalam membangun etika investor memberikan pengaruh terhadap ketenteraman investor yang menjadikan perilakunya lebih stabil. Ketenteraman berarti investor mendapatkan kepuasan hasil seperti yang diharapkannya. Sementara itu, peran religiusitas sebagai implementasi moral dan etika mempengaruhi kepuasan pada investor (Parmitasari et al., 2018). Sedangkan penelitian lain peran religiusitas terbukti tidak mempengaruhi kepuasan investor secara langsung akan tetapi mempengaruhi kepuasan investor secara tidak langsung (Parmitasari et al., 2020). Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₁: Religiusitas berpengaruh terhadap Kepuasan Investor pada saham syariah

2. Pengaruh Literasi Investasi Saham terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah

Literasi investasi saham merupakan gabungan dari beberapa aspek yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap kegiatan investasi saham. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa literasi investasi saham dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan kepuasan investor saham syariah (Parmitasari et al., 2020). Literasi, sikap, dan perilaku keuangan dalam berinvestasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan investor (Arifin, 2018). Sedangkan penelitian lain, literasi investasi saham berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi bersama variabel lain yang berupa pengalaman dan kepuasan investor. Hal tersebut menunjukkan kedekatan variabel antara literasi investasi saham dan kepuasan investor (Pertiwi et al., 2020). Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₂: Literasi Investasi Saham berpengaruh terhadap Kepuasan Investor pada Syariah syariah

3. Pengaruh *Emotional Intelligence* (EI) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah

Emotional Intelligence (EI) dapat membantu investor membuat strategi di dalam pengelolaan investasi sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik. *Emotional Intelligence* mencakup kemampuan untuk terlibat dalam pemrosesan informasi secara cangguh mengenai emosi diri sendiri dan orang lain serta kemampuan untuk mengelola informasi tersebut sebagai panduan untuk berpikir dan berperilaku. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiman & Raheja (2018) mengungkapkan bahwa EI menentukan toleransi risiko pada investor. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, toleransi risiko menjadi ukuran di dalam mengelola investasi. Sedangkan El-Chaarani (2016) mengungkapkan bahwa Investor yang memiliki EI tinggi memiliki kemampuan lebih untuk mengelola portofolionya dibandingkan dengan

investor dengan tingkat EI rendah. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₃: *Emotional Intelligence* (EI) berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada saham syariah

4. Pengaruh *Openness* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah

Openness memiliki ciri mudah bertoleransi, memiliki kapasitas dalam menyerap informasi, fokus dan mampu waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan impulsivitas. Individu yang mempunyai skor tinggi pada sifat ini akan menjadi individu yang terus-menerus mencari perbedaan dan pengalaman yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Trang, Khuong, & Tho (2016) menyimpulkan bahwa *openness* mempengaruhi *mood* negatif pada investor saham dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan penelitian lain menyatakan bahwa *openness* tidak berpengaruh pada persepsi pengelolaan investasi yang didasari oleh sikap *overconfidence* (Utami & Kartini, 2017). Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₄: *Openness* berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investasi saham syariah

5. Pengaruh *Love of Money* (LOM) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah

Love of Money (LOM) adalah perasaan, sikap, tindakan, dan kecenderungan untuk cinta terhadap uang. LOM yang dimiliki oleh investor dapat mempengaruhi strategi dalam pengelolaan investasi. Tang et al. (2018) memiliki pendapat bahwa etika uang seseorang memiliki dampak yang signifikan dan langsung pada perilaku yang tidak etis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa orang-orang dengan LOM yang rendah memiliki tingkat kepuasan gaji yang lebih tinggi. Şentürk dan Bayirli (2016) mengungkapkan bahwa persepsi etika kerja islami memiliki korelasi positif dan signifikan dengan dimensi LOM

seperti *good*, *budget* dan daya sukses. Orang yang memiliki emosi positif terhadap uang dalam investasi, mengelola uang mereka dengan hati-hati atas dasar prinsip berinvestasi dengan baik dan benar. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₅: *Love of Money* (LOM) berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada saham syariah

6. Pengaruh *Greed* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah

Greed (keserakahan) merupakan motif seseorang untuk mendapatkan hasil yang lebih daripada yang seharusnya didapat. *Greed* menjadi faktor utama yang mengakibatkan pasar saham menjadi bergejolak. Seuntjens et al. (2015) melakukan pengujian terhadap sifat disposisional pada *greed*. Sifat disposisional menunjukkan bahwa *greed* memiliki hubungan negatif pada kontrol diri dan kepuasan investasi yang merupakan upaya dan tujuan dari pengelolaan investasi. Sementara itu Ates (2016) mengungkapkan bahwa *greed* mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan terhadap pengelolaan investasi. Melalui penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa tidak seperti teori keuangan klasik, investor individu tidak selalu mengelola kegiatan investasi secara rasional. Pengelolaan investasi mereka sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor perilaku keuangan yang bersifat psikologis seperti *greed* dan lain-lain. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₆: *Greed* berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah

7. Pengaruh *Gambling* terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi dalam investasi saham syariah

Gambling (berjudi) merupakan perilaku yang menjadikan motif untuk bertaruh sebagai dasar dan ketiadaan upaya untuk memahami bagaimana mekanisme dari kegiatannya tersebut bekerja sehingga

mengesampingkan aspek-aspek rasional yang seharusnya dipegang. Sikap *gambling* dapat menjadi bias dalam perilaku keuangan dalam pengelolaan investasi karena investor dapat mengalami bias kognitif yang menunjukkan bahwa hasil investasi akan menjadi seperti yang dipikirkan olehnya tanpa mengetahui bagaimana mekanisme pasar saham bekerja. Abreu (2018) mengungkapkan bahwa investor yang memilih investasi yang kebanyakan memiliki karakteristik pemula dan kurang terdidik dalam mengelola investasi mengalami bias pada perilaku seperti *overconfident* dan *gambling*. Kumar et al. (2016) mengungkapkan bahwa investasi yang didasari oleh motif *gambling* memberikan dampak signifikan bagi pergerakan saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang tidak berpengalaman dalam mengelola investasi mengalami bias perilaku yang dapat terakumulasi sehingga mempengaruhi pasar. Arthur, Williams dan Delfabbro (2016) mengungkapkan bahwa *gambling* dapat terjadi pada pengelolaan investasi melalui spekulasi karena adanya atribut kognitif, motivasi, dan kepribadian yang melekat pada investor. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₇: *Gambling* berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada saham syariah.

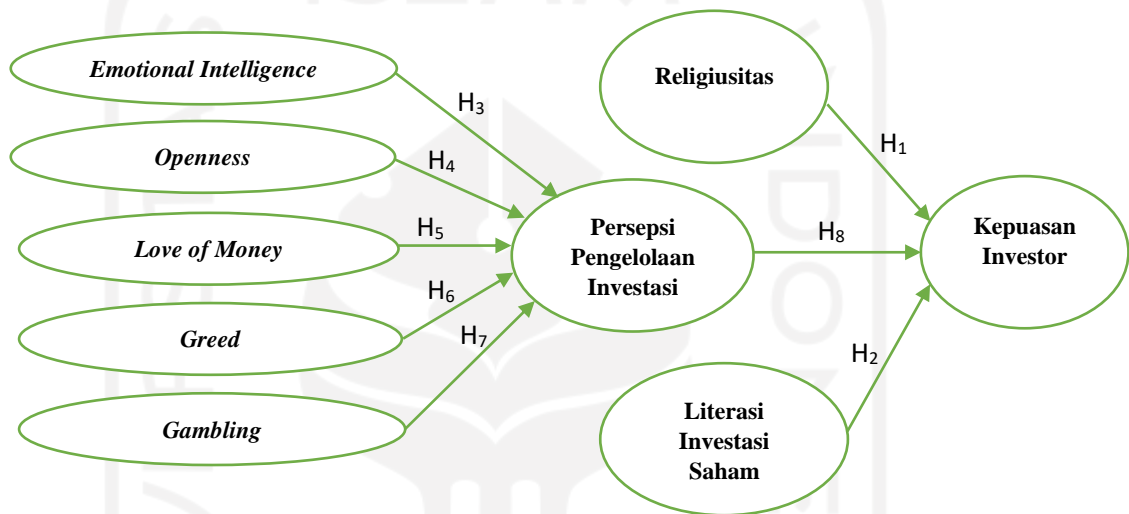
8. Pengaruh Persepsi Pengelolaan Investasi terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah

Persepsi pengelolaan investasi berkaitan dengan persepsi pada kemampuan investor dalam mengetahui dan mengenali produk-produk investasi. Pengelolaan investasi meliputi penetapan tujuan investasi, penetapan kebijakan investasi, pemilihan strategi investasi, pemilihan aset tertentu, dan pengukuran serta pengevaluasian kinerja investasi. Rinovah & Sari (2019) mengungkapkan bahwa persepsi pengelolaan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan investor. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₈: Persepsi Pengelolaan Investasi berpengaruh terhadap Kepuasan Investor pada saham syariah

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor saham syariah.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu religiusitas, persepsi pengelolaan investasi, dan literasi investasi saham dalam pengaruhnya terhadap kepuasan investor; dan *emotional intelligence*, *openness*, *love of money*, *greed*, *gambling* dalam pengaruhnya terhadap persepsi pengelolaan investasi pada investor saham syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penenelitian eksploratif kuantitatif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian eksploratif dilakukan untuk menemukan fenomena baru (fakta/prinsip/produk/model/problematika/dll) dari suatu pengetahuan.

B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Indonesia dengan meneliti para investor yang telah melakukan investasi pada saham syariah sebagai objek penelitian dengan jumlah investor aktif yang mencukupi keperluan pengambilan data. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yakni dari bulan Januari-Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor yang memiliki saham syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang berupa kriteria responden. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah investor yang pernah bertransaksi pada saham syariah yang merupakan saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatat sebagai saham syariah oleh perusahaan emiten yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam kurun waktu minimal 3 bulan. Adapun penentuan jumlah sampel dalam uji *Structural Equation Modeling* (SEM) dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Ghozali (2014) yang mengatakan bahwa ukuran sampel pada uji SEM adalah minimal 100—200 sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* dengan menggunakan *google form*. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber ke dua yang di antaranya berupa dokumen terkait dan jurnal ilmiah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Kuisisioner pada penelitian ini disebar secara *online* dengan menggunakan *google form* karena dinilai lebih efektif dalam menjangkau sumber data.

3. Ukuran Sampel

Merujuk pada jumlah sampel yang diambil ditetapkan, apabila jumlah sampel terlalu besar maka akan menyulitkan untuk mendapat model yang sesuai, sehingga ukuran sampel yang digunakan antara 100-200 responden agar dapat digunakan estimasi interpretasi dengan SEM. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 110 responden.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah faktor dari variabel yang beragam yang dapat berubah atau dapat juga diubah dengan tujuan penelitian. Variabel penelitian SEM menurut Ghozali dan Latan (2015) terdapat 2 variabel yaitu variabel laten dan variabel teramati. Variabel laten adalah variabel yang tidak diukur langsung tapi diukur dahulu oleh setiap indikator. Ada 2 jenis dalam variabel laten yaitu variabel laten endogen dan variabel laten eksogen. Variabel laten endogen merupakan variabel akibat atau variabel yang didahului oleh variabel lainnya dengan tanda anak panah menuju ke arah variabel. Dalam penelitian ini menggunakan variabel endogen berupa Persepsi Pengelolaan Investasi dan Kepuasan Investor. Sedangkan variabel eksogen merupakan variabel penyebab atau variabel tanpa didahului oleh variabel lainnya dengan tanda anak panah menuju ke variabel lainnya (variabel laten endogen). Dalam penelitian ini menggunakan variabel eksogen berupa Religiusitas, Literasi Investasi Saham, EI, *Openness*, LOM, *Greed*, dan *Gambling*.

Adapun definisi operasional dan rincian pengukuran masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas (X1)

Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama dan kemudian terefleksikan dalam bentuk keimanan, pemikiran, sikap, ucapan, dan

tindakan investor. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel religiusitas, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Indikator Religiusitas (X1)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Keyakinan investor terhadap hal-hal yang bersifat dogma dalam agamanya	R 1
2	Investor mengerjakan/mengamalkan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya	R 2
3	Pengalaman investor yang berkaitan dengan hal-hal spiritual yang dirasakan olehnya	R 3
4	Investor mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya	R 4
5	Perilaku investor dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial	R 5

2. Literasi Investasi Saham (X2)

Literasi investasi saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang mengenai investasi pada saham yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel literasi investasi saham, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Indikator Literasi Investasi Saham (X2)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Investor memiliki pengetahuan mengenai konsep investasi saham	LIS 1-2

2	Investor mampu mengkomunikasikan konsep investasi saham	LIS 3-4
3	Investor memiliki kecerdasan dalam mengelola investasi saham	LIS 5-6
4	Investor ahli dalam membuat keputusan investasi secara tepat	LIS 7-8
5	Investor menguasai analisis teknikal dan fundamental	LIS 9-10

3. Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)

Persepsi pengelolaan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana investor menganggap dirinya memiliki kemampuan pengelolaan terhadap risiko dan strategi investasi. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel persepsi pengelolaan investasi, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Indikator Variabel Pengelolaan Investasi (Y1)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Persepsi investor mengenai keterampilan berinvestasi	PPI 1
2	Persepsi investor mengenai pengelolaan risiko	PPI 2
3	Persepsi investor mengenai analisis teknikal	PPI 3-4
4	Persepsi investor mengenai analisis fundamental	PPI 5-6

4. *Emotional Intelligence* (X3)

Emotional intelligence (EI) atau kecerdasan emosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan investor dalam memahami dan mengelola keadaan emosi diri sendiri dan orang lain. Maka untuk

memperjelas dan membatasi variabel EI, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Indikator Emotional Intelligence (X3)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kemampuan investor untuk mengetahui apa yang dirasakan olehnya dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan investasi yang tepat	EI 1
2	Kemampuan investor dalam mengendalikan dan menangani emosinya sendiri sehingga berdampak positif pada kegiatan investasinya	EI 2
3	Dorongan dari dalam diri investor yang dapat menggerakkan dan menuntut investor untuk mencapai tujuannya dalam berinvestasi	EI 3
4	Kemampuan investor merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga dapat memberikan respon yang tepat dalam menjalin hubungan yang positif	EI 4
5	Kemampuan investor dalam berinteraksi dengan orang lain, bekerja dengan baik dalam kelompok, menjalin pertemanan, memecahkan masalah/konflik dengan orang lain	EI 5

5. *Openness* (X4)

Openness (keterbukaan) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu dari lima dimensi dalam *Personality traits* (karakteristik

kepribadian) yang menunjukkan sikap membuka diri terhadap hal-hal yang di luar dirinya. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel *Openness*, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Indikator Openness (X4)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Investor cenderung mempelajari pemikiran dan pengalaman baru	O 1
2	Investor cenderung membuka diri dari masukan dan kritik	O 2
3	Investor cenderung mengadopsi pengalaman sukses orang lain	O 3
4	Investor cenderung mengakui lalu mengikuti nasehat dan pengalaman orang lain	O 4

6. *Love of Money* (X5)

Love of Money (LOM) atau kecintaan pada uang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arti uang bagi investor, keinginan investor terhadap uang, penilaian tentang uang, dan harapan tentang uang atau aspirasi investor terhadap uang. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel LOM, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 6. Indikator Love of Money (X5)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pendapat bahwa uang merupakan cerminan kesuksesan investor	LOM 1-2
2	Pandangan investor bahwa uang merupakan motivasi bagi dirinya untuk berinvestasi	LOM 3-4
3	Rasa ingin yang dimiliki investor untuk memiliki banyak uang	LOM 5-6

4	Pandangan investor akan pentingnya uang dalam hidupnya	LOM 7-8
---	--	---------

7. *Greed* (X6)

Greed atau keserakahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan investor untuk mendapatkan banyak hasil yang melebihi dari proporsi yang seharusnya. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel *greed*, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 7. Indikator Greed (X6)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Investor selalu menginginkan keuntungan saham yang lebih	Gr 1
2	Investor tidak begitu peduli dengan risiko yang tinggi saat harga sedang tinggi	Gr 2
3	Investor tidak pernah benar-benar puas terhadap seberapa banyak saham yang dimiliki olehnya	Gr 3
4	Investor sering merasa harga sahamnya turun setelah membelinya di puncak	Gr 4

8. *Gambling* (X7)

Gambling atau berjudi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku investor yang menjadikan motif bertaruh sebagai dasar dan mengesampingkan aspek- aspek rasional berinvestasi. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel *gambling*, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 8. Indikator Gambling (X7)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Investor sering membeli saham meski hanya sedikit informasi yang diketahui tentangnya	Ga 1
2	Investor menganggap investasi sebagai taruhan tidak masalah baik untung maupun rugi	Ga 2
3	Investor menanggapi faktor keberanian lebih utama dibanding ketrampilan <i>mereview</i> saham	Ga 3
4	Investor memilih untuk bertindak spekulatif jika asal ada harapan munculnya keuntungan yang cepat dan besar	Ga 4

9. Kepuasan Investor (Y2)

Kepuasan investor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan positif yang dirasakan oleh investor setelah mendapatkan suatu kinerja atau hasil investasi yang sesuai atau melebihi harapan yang dimiliki olehnya. Maka untuk memperjelas dan membatasi variabel kepuasan investor, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 9. Indikator Kepuasan Investor (Y2)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Investor puas terhadap keuntungan dari hasil investasi	KI 1-2
2	Investor puas terhadap kinerja investasi	KI 3
3	Investor puas terhadap pengalamannya dan pencapaiannya dalam berinvestasi saham	KI 4
4	Investor menanggapi usahanya berbanding lurus dengan hasil	KI 5

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *structural equation model* (SEM) dengan menggunakan Smart PLS 3.0 sebagai alat statistika. SEM adalah teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model pada statistik, biasanya dalam bentuk model sebab akibat yang mempunyai bentuk karakteristik suatu model valid atau tidak untuk menemukan bahwa suatu model tersebut cocok atau tidak yang juga disebut dengan teknik analisis menegaskan. SEM juga merupakan suatu teknik modeling statistik yang bersifat cross sectional, linear atau dapat dinalar pada analisis faktor, analisis jalur, dan regresi.

Pengembangan model SEM tersebut menggunakan Model Pengukuran dan Model Struktural. Model Pengukuran menjelaskan hasil validitas konvergen dan validitas diskriminan. Model struktural juga menjelaskan hasil validitas prediktif. Analisis PLS – SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut outer model dan model structural atau sering disebut inner model. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variable manifest atau observed variable merepresentasi variable laten untuk kemudian diukur. Sedangkan model structural menunjukkan kekuatan estimasi antar variable laten atau konstruk (Ghozali & Latan, 2015).

1. Uji Instrumen

a. Model Pengukuran atau *Outer Model*

Outer model adalah model pengukuran yang hubungan antara indikator dengan konstruknya dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel endogen.

1) *Convergent Validity*

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Ukuran reflektif atau kriteria dalam pengujian ini dengan korelasi $> 0,7$. Namun demikian untuk

penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup.

2) *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing indikator memiliki kriteria sebesar $> 0,5$ agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

3) *Composite Reliability*

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel atau kredibel apabila nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel sebesar $> 0,6$.

4) *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ maka variabel dapat dinyatakan reliabel.

5) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menentukan multikolinieritas antar variabel dengan cara melihat korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang berlaku dalam uji multikolinieritas adalah apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya $< 3-5$, yang berarti model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 3. 10. Evaluasi Pengukuran Outer Model

Validitas dan reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
Validitas Konvergen	<i>Loading Factor</i>	$>0,70$

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	>0,50
Validitas Diskriminan	<i>Cross Loading</i>	>0,6
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	> 0,7
	<i>Composite Reliability</i>	>0,7
Multikolinieritas	<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	<3-5

b. Model Struktural atau *Inner Model*

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) merupakan model struktural yang menghubungkan antar variabel laten dan menggambarkan hubungan antar variabel laten dengan menggunakan teori substantif.

Tabel 3. 11. Evaluasi Pengukuran Inner Model

Kriteria	Rule of Thumb
Signifikansi	> 1,65 (<i>significance level = 10%</i>) > 1,96 (<i>significance level = 5%</i>) > 2,58 (<i>significance level = 1%</i>)
<i>R-Square</i>	0,75 menunjukkan model kuat 0,50 menunjukkan model moderat 0,25 menunjukkan model lemah

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan Uji *Path Coefficient*, Uji kebaikan (*Goodness of Fit*) dan Uji Hipotesis.

1) Uji *Path Coefficient*

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel eksogen kepada variabel endogen. Sedangkan *coefficient determination (R-*

square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipenuhi oleh variabel lainnya.

Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

2) Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*)

Penilaian *good of fit* diketahui dari nilai *Q-Square*. Nilai *Q-Square* memiliki arti yang sama dengan *coefficient determination* (*R-Square*) pada analisis regresi. Koefisien korelasi adalah tingkat keeratan hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen yang bernilai di antara 0-1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel eksogen memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t* Statistics dan *P* Values. Uji *t* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara *path analysis*.

Dalam *path analysis*, ada pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh hubungan total karena terdapat variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel mediator. Pada program smartPLS 3.0 hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui *Path Coefficients* teknik *Bootstrapping*.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Saham Syariah

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Adapun saham syariah adalah salah satu bentuk saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha (Yuliana, 2010). Saham-saham syariah di Indonesia tercatat pada Daftar Efek Syariah yang telah melalui proses penyaringan sesuai prinsip syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Adapun prinsip saham syariah di antaranya 1) bersifat *musyarokah* jika ditawarkan secara terbatas, 2) bersifat mudhorobah jika ditawarkan kepada publik, 3) tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena resiko harus ditanggung oleh semua pihak, 4) prinsip bagi hasil, baik saat mendapatkan laba ataupun saat menderita kerugian, dan 5) tidak dapat dicairkan kecuali di likuidasi.

Syarat suatu saham dikategorikan sebagai saham syariah berdasarkan peraturan nomor II.K.1: Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah seperti perjudian, perdagangan dengan permintaan/penawaran palsu, mekanisme keuangan berbasis bunga, jual beli risiko yang mengandung *ghoror* dan *maisir*, dan melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*)
2. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut: total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%

Terdapat dua kriteria saham yang dapat dikategorikan tidak melanggar syariah yaitu

1. Perusahaan tidak bertentangan dengan syariat Islam dalam arti produknya halal serta bidang usaha dan manajemennya tidak bertentangan dengan Islam
2. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama, setiap pemilikinya memiliki hak yang proporsional dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya

B. Profil Responden

Deskripsi responden digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik responden yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu meliputi provinsi, jenis kelamin, usia, status, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan perbulan, sekuritas, lama berinvestasi, tipe investor dan nilai investasi berdasarkan hasil jawaban responden atas kuisisioner yang telah diberikan. Deskripsi responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis deskriptif identitas responden pada penelitian ini :

Tabel 4. 1. Hasil Analisis Deskriptif Provinsi

Provinsi	Jumlah	Frekuensi
Aceh	2	1,82%
Bali	2	1,82%
Banten	9	8,18%
DI Yogyakarta	11	10,00%
DKI Jakarta	7	6,36%
Jambi	1	0,91%
Jawa Barat	23	20,91%

Jawa Tengah	14	12,73%
Jawa Timur	23	20,91%
Kalimantan Timur	4	3,64%
Kalimantan Selatan	1	0,91%
Riau	2	1,82%
Sulawesi Selatan	2	1,82%
Sumatera Barat	4	3,64%
Sumatera Selatan	4	3,64%
Sumatera Utara	1	0,91%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel terlihat bahwa dari 110 responden, yang berasal dari Aceh, Bali, Riau, dan Sulawesi Selatan sebanyak 2 orang atau 1,82%. Selanjutnya responden yang berasal dari Jambi, Kalimantan selatan, dan Sumatera Utara sebanyak 1 orang atau 0,91%. Selanjutnya responden yang berasal dari Banten sebanyak 9 orang atau 8,18%, DI Yogyakarta 11 orang atau 10%, DKI Jakarta 7 orang atau 6,36%, Jawa Barat 23 orang atau 20,91%, Jawa Tengah 14 orang atau 12,73%, Kalimantan Timur, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan sebanyak 4 orang atau 3,64%. Paling banyak responden berasal dari Jawa Barat dan Jawa timur sebanyak 23 orang atau 20,91%. Sedangkan paling sedikit responden berasal dari Jambi, Kalimantan selatan, dan Sumatra Utara sebanyak 1 orang atau 0,91%.

Tabel 4. 2. Hasil Analisis Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Frekuensi
Pria	82	74,55%

Wanita	28	25,45%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden, paling banyak responden berjenis kelamin Pria sebanyak 82 orang atau 74,55%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin Wanita sebanyak 28 orang atau 25,45%.

Tabel 4. 3. Hasil Analisis Deskriptif Usia

Usia	Jumlah	Frekuensi
< 18 tahun	1	0,91%
18-23 tahun	45	40,91%
24-30 tahun	55	50,00%
31-40 tahun	1	0,91%
41-50 tahun	7	6,36%
51-60	1	0,91%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden, yang memiliki usia kurang dari 18 tahun sebanyak 1 orang atau 0,91%, yang memiliki usia 18-23 tahun sebanyak 45 orang atau 40,91%, yang memiliki usia 24-30 tahun sebanyak 55 orang atau 50%. Responden yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 1 orang atau 0,91%, yang memiliki usia 41-50 tahun sebanyak 7 orang atau 6,36%, dan yang memiliki usia 51-60 tahun sebanyak 1 orang atau 0,91%. Paling banyak responden berusia 24-30 tahun dan paling sedikit berusia kurang dari 18 tahun, 31-40 tahun, dan 51-60 tahun.

Tabel 4. 4. Hasil Analisis Deskriptif Status

Status	Jumlah	Frekuensi
Pernah Menikah	1	0,91%
Menikah	37	33,64%
Belum Menikah	72	65,45%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang memiliki Status pernah menikah sebanyak 1 orang atau 0,91%, yang berstatus menikah sebanyak 37 orang atau 33,64%, dan yang berstatus Belum menikah sebanyak 72 orang atau 65,45%. Paling banyak responden berstatus Belum menikah dan paling sedikit berstatus pernah menikah.

Tabel 4. 5. Hasil Analisis Deskriptif Agama

Agama	Jumlah	Frekuensi
Islam	106	96,36%
Budha	1	0,91%
Kristen/Katolik	3	2,73%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang beragama Islam sebanyak 106 orang atau 96,36%, yang beragama Budha sebanyak 1 orang atau 0,91%, dan yang beragama Kristen/Katolik sebanyak 3 orang atau 2,73%. Paling banyak responden beragama Islam dan paling sedikit responden beragama Budha.

Tabel 4. 6. Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Frekuensi
SMP	1	0,91%
SMA	38	34,55%
D3	8	7,27%
S1	47	42,73%
S2	16	14,55%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 1 orang atau 0,91%, yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 38 orang atau 34,55%, yang memiliki tingkat pendidikan D3 sebanyak 8 orang atau 7,27%, yang memiliki tingkat pendidikan S1 sebanyak 47 orang atau 42,73%, dan yang memiliki tingkat pendidikan S2 sebanyak 16 orang atau 14,55%. Paling banyak responden memiliki tingkat pendidikan S1 dan paling sedikit responden memiliki tingkat pendidikan SMP.

Tabel 4. 7. Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Frekuensi
Pelajar/Mahasiswa	34	30,91%
Wirausahawan	20	18,18%
Pegawai swasta	37	33,64%
Pegawai Negeri Sipil	7	6,36%
Ibu Rumah Tangga	3	2,73%
Guru	1	0,91%

Buruh	3	2,73%
BUMN	1	0,91%
BLUD RSUD	1	0,91%
Belum Bekerja	3	2,73%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang berstatus Pelajar sebanyak 34 orang atau 30,91%, yang memiliki pekerjaan Wirausahawan sebanyak 20 orang atau 18,18%, yang memiliki pekerjaan Pegawai swasta sebanyak 37 orang atau 33,64%, yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 7 orang atau 6,36%, yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 3 orang atau 2,73%, yang memiliki pekerjaan sebagai Guru, BUMN, dan BLUD RSUD sebanyak 1 orang atau 0,91%, dan yang memiliki pekerjaan sebagai Buruh dan Belum bekerja sebanyak 3 orang atau 2,73%. Paling banyak responden memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Swasta dan paling rendah responden memiliki pekerjaan sebagai Guru, BUMN, dan BLUD RSUD.

Tabel 4. 8. Hasil Analisis Pendapatan

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Frekuensi
≤ Rp. 2.000.000-, /bulan	38	34,55%
> Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000-, /bulan	27	24,55%
> Rp. 4.000.000 – Rp. 7.000.000-, /bulan	21	19,09%
> Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000-, /bulan	9	8,18%
> Rp. 9.000.000-, /bulan	15	13,64%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang mempunyai pendapatan \leq Rp. 2.000.000-, /bulan sebanyak 38 orang atau 34,55%, yang mempunyai pendapatan $>$ Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000-, /bulan sebanyak 27 orang atau 24,55%, yang mempunyai pendapatan $>$ Rp. 4.000.000 – Rp. 7.000.000-, /bulan sebanyak 21 orang atau 19,09%, yang mempunyai pendapatan $>$ Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000-, /bulan sebanyak 9 orang atau 8,18%, dan yang mempunyai pendapatan $>$ Rp. 9.000.000-, /bulan sebanyak 15 orang atau 13,64%. Paling banyak responden memiliki pendapatan sebanyak \leq Rp. 2.000.000-, /bulan dan paling sedikit reponden memiliki pendapatan sebanyak $>$ Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000-, /bulan.

Tabel 4. 9. Hasil Analisis Deskriptif Sekuritas

Sekuritas	Jumlah	Frekuensi
Ajaib Sekuritas Asia	18	16,36%
Bahana Sekuritas	1	0,91%
BCA Sekuritas	2	1,82%
BNI Sekuritas	9	8,18%
BRI Danareksa Sekuritas	3	2,73%
FAC Sekuritas Indonesia	1	0,91%
Indo Premier Sekuritas	35	31,82%
Mandiri Sekuritas	7	6,36%
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	3	2,73%
MNC Sekuritas	5	4,55%
Panin Sekuritas	1	0,91%

Philip Sekuritas Indonesia	8	7,27%
Phintraco Sekuritas	4	3,64%
RHB Sekuritas Indonesia	4	3,64%
Sinarmas Sekuritas	7	6,36%
Sucor Sekuritas	2	1,82%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang menggunakan sekuritas Ajaib Sekuritas Asia sebanyak 18 orang atau 16,36%, Bahana Sekuritas 1 orang atau 0,91%, BCA Sekuritas 2 orang atau 1,82%, BNI Sekuritas 9 orang atau 8,18%, BRI Danareksa Sekuritas 3 orang atau 2,73%, FAC Sekuritas Indonesia 1 orang atau 0,91%, Indo Premier Sekuritas 35 orang atau 31,82%, Mandiri Sekuritas 7 orang atau 6,36%, Mirae Asset Sekuritas Indonesia 3 orang atau 2,73%, MNC Sekuritas 5 orang atau 4,55%, Panin Sekuritas 1 orang atau 0,91%, Philip Sekuritas Indonesia 8 orang atau 7,27%, Phintraco Sekuritas 4 orang atau 3,64%, RHB Sekuritas Indonesia 4 orang atau 3,64%, Sinarmas Sekuritas 7 orang atau 6,36%, dan Sucor Sekuritas 2 orang atau 1,82%. Paling banyak responden menggunakan Indo Premier Sekuritas.

Tabel 4. 10. Hasil Analisis Deskriptif Lama Investasi

Lama Investasi	Jumlah	Frekuensi
< 6 bulan	29	26,36%
6 – 12 bulan	35	31,82%
1 – 2 tahun	22	20,00%
3 – 5 tahun	17	15,45%
6 – 10 tahun	7	6,36%

Total	110	100%
--------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang telah berinvestasi < 6 Bulan sebanyak 29 orang atau 26,36%, yang telah berinvestasi 6-12 Bulan sebanyak 35 orang atau 31,82%, yang telah berinvestasi 1 – 2 tahun sebanyak 22 orang atau 20%, yang telah berinvestasi 3 – 5 tahun sebanyak 17 orang atau 15,45%, dan yang telah berinvestasi 6 – 10 tahun sebanyak 7 orang atau 6,36%. Paling banyak responden telah berinvestasi 6-12 Bulan.

Tabel 4. 11. Hasil Analisis Deskriptif Tipe Investor

Tipe Investor	Jumlah	Frekuensi
Trader jangka pendek (di bawah 1 minggu)	7	6,36%
Trader jangka menengah (1 minggu – 1 bulan)	24	21,82%
Trader jangka panjang (1 bulan – 1 tahun)	24	21,82%
Investor jangka pendek (1 tahun – 2 tahun)	17	15,45%
Investor jangka panjang (di atas 2 tahun)	38	34,55%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang merupakan Tipe investor Trader jangka pendek (di bawah 1 minggu) sebanyak 7 orang atau 6,36%, yang merupakan tipe investor Trader jangka menengah (1 minggu – 1 bulan) sebanyak 24 orang atau 21,82%, yang merupakan tipe investor Trader jangka panjang (1 bulan – 1 tahun) sebanyak 24 orang atau 21,82%, yang merupakan tipe investor jangka pendek (1 tahun – 2 tahun) sebanyak 17 orang atau 15,45%, dan yang termasuk tipe investor jangka panjang

(di atas 2 tahun) sebanyak 38 orang atau 34,55%. Paling banyak responden merupakan Tipe investor investor jangka panjang (di atas 2 tahun).

Tabel 4. 12. Hasil Analisis Deskriptif Nilai Investasi

Nilai Investasi	Jumlah	Frekuensi
< Rp. 1.000.000	15	13,64%
Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	32	29,09%
Rp. 5.000.001 - Rp. 10.000.000	22	20,00%
Rp. 10.000.001 - Rp. 50.000.000	21	19,09%
Rp. 50.000.001 - Rp. 100.000.000	11	10,00%
Rp. 100.000.001 - Rp. 500.000.000	9	8,18%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 110 responden yang melakukan Investasi < Rp. 1.000.000 sebanyak 15 orang atau 13,64%, yang melakukan investasi Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 32 orang atau 29,09%, yang melakukan investasi Rp. 5.000.001 - Rp. 10.000.000 sebanyak 22 orang atau 20%, yang melakukan investasi Rp. 10.000.001 - Rp. 50.000.000 sebanyak 21 orang atau 19,09%, yang melakukan investasi Rp. 50.000.001 - Rp. 100.000.000 sebanyak 11 orang atau 10%, dan yang melakukan investasi Rp. 100.000.001 - Rp. 500.000.000 sebanyak 9 orang atau 8,18%. Paling banyak responden melakukan investasi Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000 dan paling sedikit responden melakukan investasi Rp. 100.000.001 - Rp. 500.000.000.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian berdasarkan hasil pengisian kuesioner responden sebanyak 110 investor saham syariah.

Tabel 4. 13. Deskriptif Statistik

Variabel	Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Men per variabel
Religiusitas (X1)	X1.1	110	1	5	4.482	0.965	4.238
	X1.2	110	1	5	4.291	0.952	
	X1.3	110	1	5	4.264	0.895	
	X1.4	110	1	5	3.900	0.995	
	X1.5	110	1	5	4.255	0.933	
Literasi Investasi Saham (X2)	X2.1	110	4	10	8.182	1.479	8.182
Emotional Intelligence (X3)	X3.1	110	1	5	4.127	0.756	3.955
	X3.2	110	1	5	3.709	0.912	
	X3.3	110	1	5	4.227	0.738	
	X3.4	110	1	5	3.846	0.848	
	X3.5	110	1	5	3.864	0.933	
Openness (X4)	X4.1	110	1	5	4.364	0.726	4.020
	X4.2	110	1	5	4.064	0.781	
	X4.3	110	1	5	3.991	0.772	
	X4.4	110	1	5	3.664	0.838	
Love of Money (X5)	X5.1	110	1	5	2.909	1.045	3.283
	X5.2	110	1	5	2.209	1.050	
	X5.3	110	1	5	3.246	1.085	
	X5.4	110	1	5	3.509	1.038	
	X5.5	110	1	5	3.809	1.027	
	X5.6	110	1	5	3.546	1.081	
	X5.7	110	1	5	3.573	1.169	
	X5.8	110	1	5	3.464	0.974	
Greed (X6)	X6.1	110	1	5	2.200	1.012	2.593
	X6.2	110	1	5	3.064	1.069	
	X6.3	110	1	5	2.264	0.964	
	X6.4	110	1	5	2.846	1.135	
Gambling (X7)	X7.1	110	1	5	2.355	1.097	2.461
	X7.2	110	1	5	2.318	1.075	
	X7.3	110	1	5	2.627	1.180	

	X7.4	110	1	5	2.546	1.122	
Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)	Y1.1	110	1	5	3.327	0.869	3.403
	Y1.2	110	1	5	3.627	0.811	
	Y1.3	110	1	5	3.464	0.874	
	Y1.4	110	1	5	3.573	0.872	
	Y1.5	110	1	5	3.246	0.837	
	Y1.6	110	1	5	3.182	0.969	
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	110	1	5	3.336	0.911	3.247
	Y2.2	110	1	5	3.091	0.914	
	Y2.3	110	1	5	3.164	1.000	
	Y2.4	110	1	5	3.164	1.071	
	Y2.5	110	1	5	3.482	0.896	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X1), nilai rata-rata tertinggi nya 4,482 (yaitu indikator X1.1); nilai rata-rata terendahnya 3,900 (yaitu X1.4), dengan nilai rata-rata per variabel nya 4,238.
2. Variabel Literasi Investasi Saham (X2), nilai tertinggi nya 10; nilai terendahnya 4, dengan nilai rata-rata per variabel nya 8,182.
3. Variabel *Emotional Intelligence* (X3), nilai rata-rata tertinggi nya 4,227 (yaitu indikator X3.3); nilai rata-rata terendahnya 3,709 (yaitu X3.2), dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,955.
4. Variabel *Openness* (X4), nilai rata-rata tertinggi nya 4,364 (yaitu indikator X4.1); nilai rata-rata terendahnya 3,664 (yaitu X4.4), dengan nilai rata-rata per variabel nya 4,020.
5. Variabel *Love of Money* (X5), nilai rata-rata tertinggi nya 3,809 (yaitu indikator X5.5); nilai rata-rata terendahnya 2,209 (yaitu X5.2), dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,283.
6. Variabel *Greed* (X6), nilai rata-rata tertinggi nya 3,064 (yaitu indikator X6.2); nilai rata-rata terendahnya 2,200 (yaitu X6.1), dengan nilai rata-rata per variabel nya 2,593.
7. Variabel *Gambling* (X7), nilai rata-rata tertinggi nya 2,627 (yaitu indikator X7.3); nilai rata-rata terendahnya 2,318 (yaitu X7.2), dengan nilai rata-rata per variabel nya 2,461.

8. Variabel Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1), nilai rata-rata tertinggi nya 3,627 (yaitu indikator Y1.2); nilai rata-rata terendahnya 3,182 (yaitu Y1.6), dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,403.
9. Variabel Kepuasan Investor (Y2), nilai rata-rata tertinggi nya 3,482 (yaitu indikator Y2.5); nilai rata-rata terendahnya 3,091 (yaitu Y2.2), dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,247.

2. Analisis Model

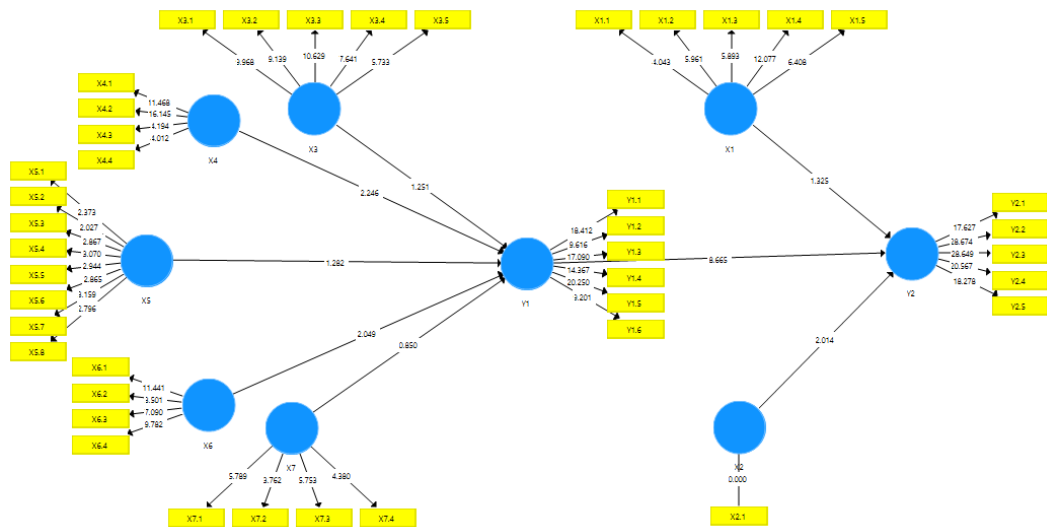
Penelitian ini melakukan analisis model menggunakan dua evaluasi model penilaian yaitu menilai *outer model* atau *measurement model* dan *inner model* atau *structural model*. *Outer model* atau *measurement model* menggunakan uji *convergent validity*, *average variance extracted*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. *Inner model* atau *structural model* menggunakan uji *R-squared* (R²) dan uji estimasi koefisien jalur.

a. Evaluasi *Outer Model*

Outer model atau *measurement model* menggunakan uji *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

1) Uji *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* dilakukan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Ukuran reflektif atau kriteria dalam pengujian ini dengan korelasi > 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup



Gambar 4. 1. Outer Model Algorithm data awal

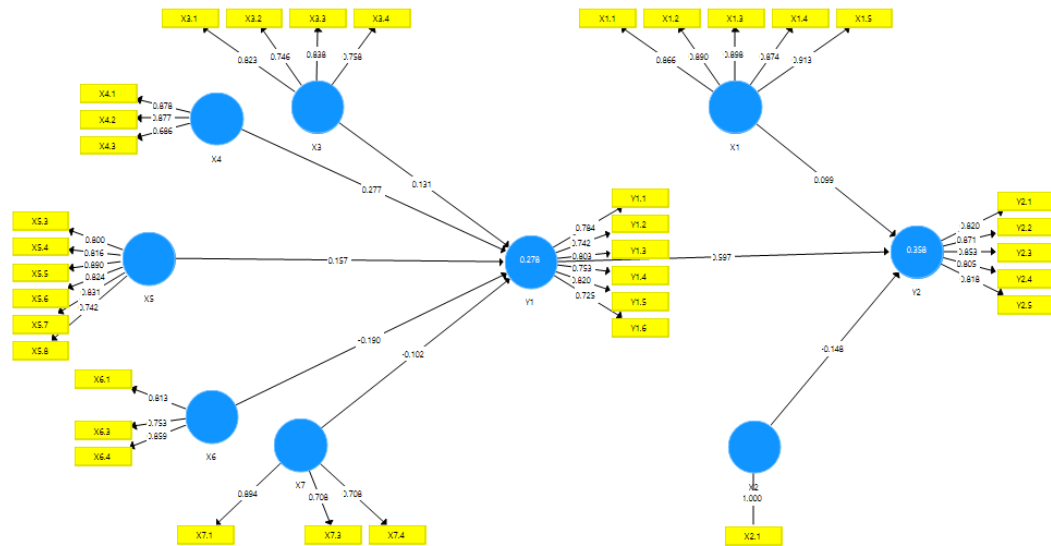
Tabel 4. 14. Hasil Pengujian Validitas Konvergen (Outer Loading)

Variabel	Indikator	Faktor Loading	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	X1.1	0.866	3.892	0.000	Valid
	X1.2	0.890	5.371	0.000	Valid
	X1.3	0.898	4.545	0.000	Valid
	X1.4	0.874	7.893	0.000	Valid
	X1.5	0.913	4.905	0.000	Valid
Literasi Investasi Saham (X2)	X2.1	1.000			Valid
Emotional Intelligence (X3)	X3.1	0.773	9.993	0.000	Valid
	X3.2	0.747	10.628	0.000	Valid
	X3.3	0.808	12.531	0.000	Valid
	X3.4	0.745	8.539	0.000	Valid
	X3.5	0.659	6.182	0.000	Tidak valid
Openness (X4)	X4.1	0.839	11.529	0.000	Valid
	X4.2	0.838	18.014	0.000	Valid
	X4.3	0.736	4.692	0.000	Valid
	X4.4	0.670	4.201	0.000	Tidak valid
Love of Money (X5)	X5.1	0.699	4.966	0.000	Tidak valid
	X5.2	0.566	3.025	0.003	Tidak valid
	X5.3	0.803	6.307	0.000	Valid
	X5.4	0.818	5.980	0.000	Valid
	X5.5	0.875	6.806	0.000	Valid
	X5.6	0.817	5.952	0.000	Valid
	X5.7	0.812	5.322	0.000	Valid
	X5.8	0.733	4.938	0.000	Valid

<i>Greed (X6)</i>	X6.1	0.797	4.441	0.000	Valid
	X6.2	0.605	2.803	0.006	Tidak valid
	X6.3	0.757	4.518	0.000	Valid
	X6.4	0.844	5.620	0.000	Valid
<i>Gambling (X7)</i>	X7.1	0.835	5.290	0.000	Valid
	X7.2	0.684	3.079	0.003	Tidak valid
	X7.3	0.715	3.644	0.000	Valid
	X7.4	0.746	3.952	0.000	Valid
Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)	Y1.1	0.784	20.029	0.000	Valid
	Y1.2	0.743	11.221	0.000	Valid
	Y1.3	0.802	16.344	0.000	Valid
	Y1.4	0.751	14.484	0.000	Valid
	Y1.5	0.820	24.782	0.000	Valid
	Y1.6	0.728	10.416	0.000	Valid
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	0.820	18.340	0.000	Valid
	Y2.2	0.871	27.470	0.000	Valid
	Y2.3	0.853	26.646	0.000	Valid
	Y2.4	0.805	18.352	0.000	Valid
	Y2.5	0.818	18.360	0.000	Valid

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa dari total 42 indikator, terdapat 6 indikator dengan nilai factor loading yang lebih rendah dari 0,7 yaitu indikator X3.5 di variabel X3; indikator X4.4 di variabel X4; indikator X5.1 dan X5.2 di variabel X5; indikator X6.2 di variabel X6; dan indikator X7.2 di variabel X7. Karena indikator tersebut memiliki nilai factor loading yang lebih rendah dari 0,7 maka disimpulkan bahwa indikator tersebut adalah tidak valid sehingga dikeluarkan dari model kemudian dilakukan analisis ulang dengan menggunakan indikator yang tersisa.

Berikut adalah hasil yang diperoleh:



Gambar 4. 2. Outer Model Algorithm setelah drop ke-1

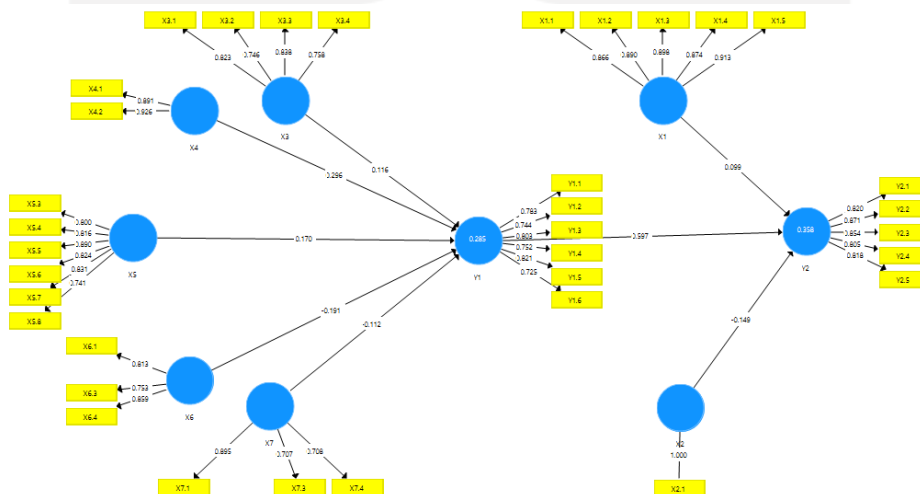
Tabel 4. 15. Hasil Pengujian Validitas Konvergen (Outer Loading)

Variabel	Indikator	Faktor Loading	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	X1.1	0.866	13.060	0.000	Valid
	X1.2	0.890	19.143	0.000	Valid
	X1.3	0.898	28.885	0.000	Valid
	X1.4	0.874	18.933	0.000	Valid
	X1.5	0.913	29.037	0.000	Valid
Literasi Investasi Saham (X2)	X2.1	1.000			Valid
Emotional Intelligence (X3)	X3.1	0.823	10.435	0.000	Valid
	X3.2	0.746	11.149	0.000	Valid
	X3.3	0.838	9.232	0.000	Valid
	X3.4	0.758	7.771	0.000	Valid
Openness (X4)	X4.1	0.878	12.880	0.000	Valid
	X4.2	0.877	25.261	0.000	Valid
	X4.3	0.686	3.552	0.001	Tidak valid
Love of Money (X5)	X5.3	0.800	4.700	0.000	Valid
	X5.4	0.816	4.169	0.000	Valid
	X5.5	0.890	6.322	0.000	Valid
	X5.6	0.824	5.894	0.000	Valid
	X5.7	0.831	5.048	0.000	Valid
	X5.8	0.742	5.009	0.000	Valid
Greed (X6)	X6.1	0.813	5.739	0.000	Valid

	X6.3	0.753	4.581	0.000	Valid
	X6.4	0.859	9.768	0.000	Valid
Gambling (X7)	X7.1	0.894	6.402	0.000	Valid
	X7.3	0.708	4.853	0.000	Valid
	X7.4	0.708	4.015	0.000	Valid
Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)	Y1.1	0.784	19.876	0.000	Valid
	Y1.2	0.742	12.401	0.000	Valid
	Y1.3	0.803	16.674	0.000	Valid
	Y1.4	0.753	13.226	0.000	Valid
	Y1.5	0.820	20.822	0.000	Valid
	Y1.6	0.725	10.515	0.000	Valid
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	0.820	19.653	0.000	Valid
	Y2.2	0.871	28.725	0.000	Valid
	Y2.3	0.853	28.109	0.000	Valid
	Y2.4	0.805	17.943	0.000	Valid
	Y2.5	0.818	17.412	0.000	Valid

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa dari total 36 indikator, terdapat 1 indicator dengan nilai factor loading yang lebih rendah dari 0,7 yaitu indicator X4.3 di variabel X4. Karena indikator tersebut memiliki nilai factor loading yang lebih rendah dari 0,7 maka disimpulkan bahwa indikator tersebut adalah tidak valid sehingga dikeluarkan dari model kemudian dilakukan analisis ulang dengan menggunakan indikator yang tersisa.

Berikut adalah hasil yang diperoleh:



Gambar 4. 3. Outer Model Algorithm setelah drop ke-2

Tabel 4. 16. Hasil Pengujian Validitas Konvergen (Outer Loading)

Variabel	Indikator	Faktor Loading	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	X1.1	0.866	7.074	0.000	Valid
	X1.2	0.890	12.679	0.000	Valid
	X1.3	0.898	15.246	0.000	Valid
	X1.4	0.874	16.435	0.000	Valid
	X1.5	0.913	15.668	0.000	Valid
Literasi Investasi Saham (X2)	X2.1	1.000			Valid
<i>Emotional Intelligence</i> (X3)	X3.1	0.823	4.968	0.000	Valid
	X3.2	0.746	6.337	0.000	Valid
	X3.3	0.838	5.493	0.000	Valid
	X3.4	0.758	6.991	0.000	Valid
<i>Openness</i> (X4)	X4.1	0.891	13.584	0.000	Valid
	X4.2	0.926	37.175	0.000	Valid
<i>Love of Money</i> (X5)	X5.3	0.800	3.523	0.001	Valid
	X5.4	0.816	3.733	0.000	Valid
	X5.5	0.890	5.011	0.000	Valid
	X5.6	0.824	4.907	0.000	Valid
	X5.7	0.831	4.172	0.000	Valid
	X5.8	0.741	3.862	0.000	Valid
<i>Greed</i> (X6)	X6.1	0.813	5.137	0.000	Valid
	X6.3	0.753	5.224	0.000	Valid
	X6.4	0.859	5.611	0.000	Valid
<i>Gambling</i> (X7)	X7.1	0.895	5.734	0.000	Valid
	X7.3	0.707	3.705	0.000	Valid
	X7.4	0.708	3.235	0.002	Valid
Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)	Y1.1	0.783	19.302	0.000	Valid
	Y1.2	0.744	11.188	0.000	Valid
	Y1.3	0.803	19.351	0.000	Valid
	Y1.4	0.752	13.012	0.000	Valid
	Y1.5	0.821	23.286	0.000	Valid
	Y1.6	0.725	9.992	0.000	Valid
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	0.820	17.346	0.000	Valid
	Y2.2	0.871	32.065	0.000	Valid
	Y2.3	0.854	28.117	0.000	Valid
	Y2.4	0.805	20.642	0.000	Valid
	Y2.5	0.818	15.426	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator memiliki nilai factor loading yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

semua indikator dapat menjelaskan tiap variabel yang ada dan variabel dapat dikatakan valid untuk analisis selanjutnya.

Untuk mengevaluasi validitas konvergen juga dapat dilihat dengan metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Suatu instrument dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *Average Variance Extracted* (AVE) diatas 0,5.

Tabel 4. 17. Hasil Pengujian Validitas Konstruk Menggunakan AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Titik kritis	Kesimpulan
Religiusitas	0.789	0.500	Baik
Literasi Investasi Saham	1.000	0.500	Baik
<i>Emotional Intelligence</i>	0.628	0.500	Baik
<i>Openness</i>	0.826	0.500	Baik
<i>Love of Money</i>	0.669	0.500	Baik
<i>Greed</i>	0.655	0.500	Baik
<i>Gambling</i>	0.601	0.500	Baik
Persepsi Pengelolaan Investasi	0.596	0.500	Baik
Kepuasan Investor	0.695	0.500	Baik

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5. Dengan demikian, semua indikator dapat dinyatakan mampu untuk mengukur variabelnya.

2) Uji *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan dihitung menggunakan *cross loading* yang bertujuan untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yakni dengan kriteria nilai *loading* konstruk yang dituju

harus lebih besar dari nilai *loading* dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, indikator tersebut dinyatakan valid dalam mengukur variabel yang bersesuaian.

Tabel 4. 18. Hasil Pengujian Validitas Diskriminan Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2	Max	Kesimpulan
X1.1	0.866	0.195	0.502	0.400	0.156	0.147	0.057	0.143	0.119	0.866	Baik
X1.2	0.890	0.151	0.500	0.410	0.036	0.066	-0.094	0.212	0.176	0.890	Baik
X1.3	0.898	0.178	0.579	0.452	0.128	0.043	0.011	0.274	0.212	0.898	Baik
X1.4	0.874	0.118	0.461	0.426	-0.030	0.084	-0.033	0.167	0.217	0.874	Baik
X1.5	0.913	0.139	0.553	0.445	0.051	0.034	-0.001	0.182	0.166	0.913	Baik
X2.1	0.172	1.000	0.074	0.155	0.054	-0.233	-0.352	0.292	0.043	1.000	Baik
X3.1	0.450	0.176	0.823	0.498	0.056	-0.250	-0.304	0.348	0.313	0.823	Baik
X3.2	0.363	-0.035	0.746	0.485	0.234	-0.137	-0.094	0.296	0.374	0.746	Baik
X3.3	0.594	0.088	0.838	0.592	0.086	-0.040	-0.179	0.347	0.251	0.838	Baik
X3.4	0.425	-0.036	0.758	0.525	0.103	-0.110	-0.159	0.245	0.214	0.758	Baik
X4.1	0.465	0.160	0.564	0.891	0.141	-0.091	-0.079	0.348	0.262	0.891	Baik
X4.2	0.418	0.125	0.634	0.926	0.036	-0.112	-0.176	0.420	0.346	0.926	Baik
X5.3	0.018	-0.017	0.046	0.024	0.800	0.170	0.147	0.116	0.090	0.800	Baik
X5.4	0.112	-0.091	0.157	0.152	0.816	0.212	0.307	0.134	0.109	0.816	Baik
X5.5	0.147	0.071	0.135	0.080	0.890	0.043	0.113	0.188	0.091	0.890	Baik
X5.6	-0.072	0.115	0.023	-0.017	0.824	0.041	0.124	0.158	0.046	0.824	Baik
X5.7	0.068	0.093	0.208	0.146	0.831	-0.010	0.104	0.147	0.085	0.831	Baik
X5.8	0.040	0.068	0.165	0.069	0.741	0.011	0.102	0.089	0.104	0.741	Baik
X6.1	0.030	-0.227	-0.104	-0.133	-0.080	0.813	0.353	-0.223	-0.206	0.813	Baik
X6.3	0.113	-0.143	-0.158	-0.031	0.152	0.753	0.384	-0.128	-0.052	0.753	Baik
X6.4	0.069	-0.185	-0.160	-0.089	0.157	0.859	0.544	-0.297	-0.219	0.859	Baik
X7.1	-0.088	-0.362	-0.230	-0.191	0.192	0.520	0.895	-0.276	-0.054	0.895	Baik
X7.3	0.105	-0.266	-0.133	0.037	0.063	0.391	0.707	-0.143	-0.042	0.707	Baik
X7.4	0.013	-0.110	-0.172	-0.129	0.131	0.290	0.708	-0.110	-0.073	0.708	Baik
Y1.1	0.200	0.103	0.283	0.292	0.086	-0.280	-0.204	0.783	0.567	0.783	Baik
Y1.2	0.216	0.279	0.303	0.437	0.019	-0.201	-0.278	0.744	0.254	0.744	Baik
Y1.3	0.201	0.353	0.378	0.324	0.072	-0.248	-0.243	0.803	0.534	0.803	Baik
Y1.4	0.111	0.239	0.292	0.298	0.233	-0.295	-0.234	0.752	0.422	0.752	Baik
Y1.5	0.154	0.230	0.319	0.343	0.195	-0.187	-0.156	0.821	0.504	0.821	Baik
Y1.6	0.178	0.143	0.241	0.306	0.225	-0.084	-0.043	0.725	0.287	0.725	Baik
Y2.1	0.215	0.036	0.394	0.307	0.027	-0.245	-0.183	0.433	0.820	0.820	Baik
Y2.2	0.181	-0.039	0.328	0.359	-0.015	-0.186	-0.109	0.452	0.871	0.871	Baik
Y2.3	0.207	-0.045	0.319	0.265	0.026	-0.212	-0.104	0.422	0.854	0.854	Baik
Y2.4	0.130	0.091	0.279	0.260	0.185	-0.095	0.095	0.535	0.805	0.805	Baik
Y2.5	0.144	0.120	0.215	0.226	0.185	-0.192	-0.010	0.539	0.818	0.818	Baik

Tabel di atas menggambarkan nilai cross loading untuk masing-masing indicator terhadap variabelnya sendiri serta terhadap variabel lainnya. Di kolom yang paling kanan merupakan nilai cross loading tertinggi untuk masing-masing indicator tersebut, sedangkan angka yang diwarnai biru menunjukkan nilai cross loading terhadap variabelnya. Jika nilai yang berada dalam sel berwarna biru sama dengan nilai di kolom maksimum artinya indicator tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa indikator masing-masing variabel memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi terhadap variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain sehingga disimpulkan bahwa semua indicator memenuhi syarat *discriminant validity*.

3) Uji *Reliability*

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0,7 dan *cronbach's alpha* bernilai lebih besar dari 0,6 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 19. Hasil Pengujian Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.934	0.949
Religiusitas	1.000	1.000
Literasi Investasi Saham	0.803	0.870

<i>Emotional Intelligence</i>	0.791	0.905
<i>Openness</i>	0.901	0.924
<i>Love of Money</i>	0.755	0.850
<i>Greed</i>	0.698	0.817
<i>Gambling</i>	0.865	0.898
Persepsi Pengelolaan Investasi	0.890	0.919
Kepuasan Investor		

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, berdasarkan perhitungan nilai *chronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* semua indikator dinyatakan reliabel dalam mengukur variabelnya.

4) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menentukan multikolinieritas antar variabel dengan cara melihat korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang berlaku dalam uji multikolinieritas adalah apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya $< 3-5$, yang berarti model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. 20. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2
X1									1.068
X2									1.108
X3								1.895	
X4								1.779	
X5								1.076	
X6								1.422	
X7								1.519	

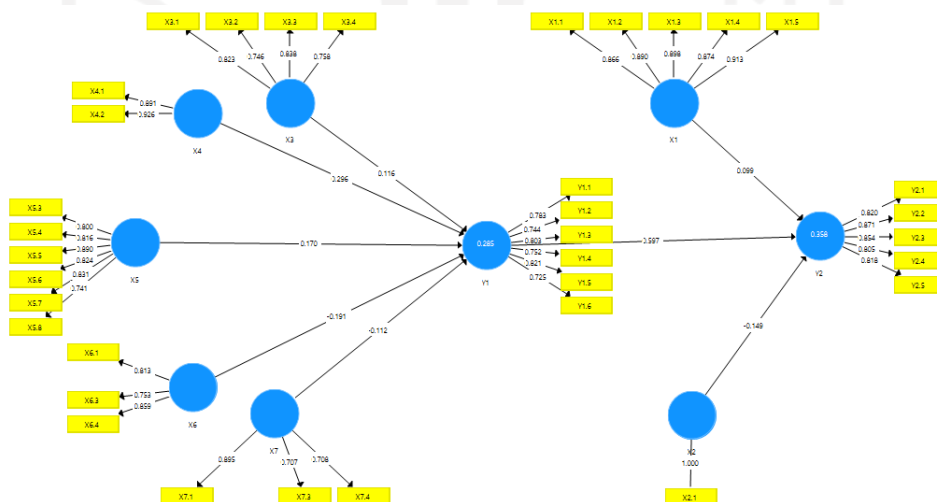
Y1									1.133
Y2									

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing indicator memiliki nilai VIF yang lebih rendah dari 3 sehingga disimpulkan tidak terdapat pelanggaran multikolinieritas dalam model regresi.

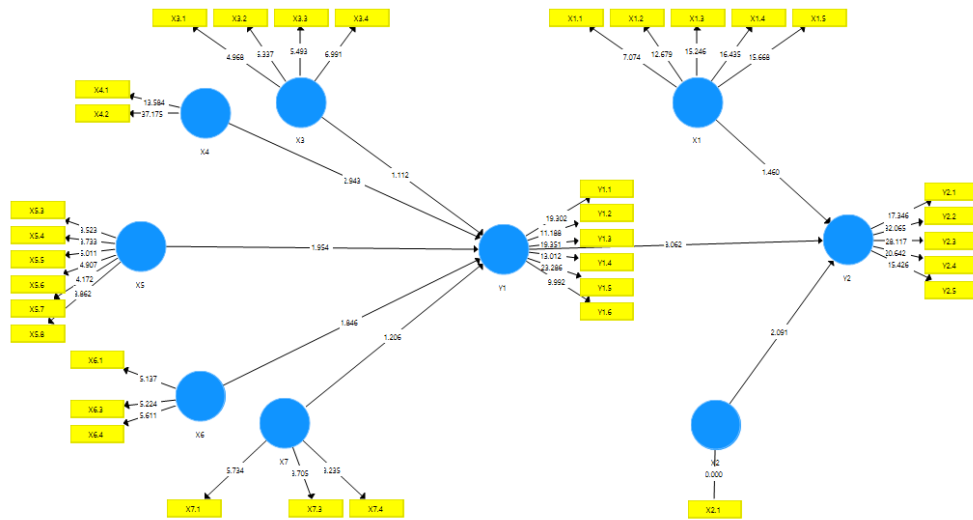
b. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi *inner model* atau *structural model* merupakan tahapan untuk mengevaluasi *goodness of fit* yang meliputi koefisien determinasi dan *predictive relevance* serta pengujian hipotesis.

Adapun model structural penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 4. Model standardized



Gambar 4. 5. Model t-value

Berdasarkan gambar di atas, persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. $Y_1 = 0,116 \cdot X_3 + 0,296 \cdot X_4 + 0,170 \cdot X_5 - 0,191 \cdot X_6 - 0,112 \cdot X_7$, $R^2 = 0,285$
2. $Y_2 = 0,099 \cdot X_1 - 0,149 \cdot X_2 + 0,597 \cdot Y_1$, $R^2 = 0,358$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai R^2 Y_1 adalah 0,285, artinya Y_1 dipengaruhi oleh X_3 , X_4 , X_5 , X_6 , dan X_7 sebesar 28,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Koefisien jalur X_4 adalah 0,296 dengan arah positif, artinya terdapat hubungan yang searah. Jika X_4 meningkat 1 satuan maka Y_1 akan meningkat sebesar 0,296.
3. Koefisien jalur X_5 adalah 0,170 dengan arah positif, artinya terdapat hubungan yang searah. Jika X_5 meningkat 1 satuan maka Y_1 akan meningkat sebesar 0,170.
4. Koefisien jalur X_6 adalah -0,191 dengan arah negatif, artinya terdapat hubungan yang tidak searah. Jika X_6 meningkat 1 satuan maka Y_1 akan menurun sebesar 0,191.
5. Nilai R^2 Y_2 adalah 0,358, artinya Y_2 dipengaruhi oleh X_1 , X_2 , dan Y_1 sebesar 35,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Koefisien jalur X_2 adalah -0,149 dengan arah negatif, artinya terdapat hubungan yang tidak searah. Jika X_2 meningkat 1 satuan maka Y_2 akan menurun sebesar 0,149.
7. Koefisien jalur Y_1 adalah 0,597 dengan arah positif, artinya terdapat hubungan yang searah. Jika Y_1 meningkat 1 satuan maka Y_2 akan meningkat sebesar 0,597.

8. Redudansi Validasi Silang (*Cross-Validated Redundancy : Q²*)

Q^2 merupakan alat untuk menilai relevansi prediktif dari *inner model*. Pengukuran tersebut dibuat berdasarkan teknik penggunaan ulang sampel, yang menghilangkan bagian dari matriks data, memperkirakan parameter model, dan memprediksi bagian yang dihilangkan menggunakan estimasi. Semakin kecil perbedaan antara nilai prediksi dan nilai asli maka semakin besar Q^2 dan menjadi akurasi dari prediksi model. Secara khusus, nilai Q^2 yang lebih besar dari nol untuk konstruksi endogen tertentu menunjukkan relevansi prediktif model jalur untuk konstruksi khusus. Berikut adalah hasil output Q^2 yang diperoleh:

Tabel 4. 21. Cross-Validated Redundancy : Q^2

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Religiusitas	550.000	550.000	
Literasi Investasi Saham	110.000	110.000	
<i>Emotional Intelligence</i>	440.000	440.000	
<i>Openness</i>	220.000	220.000	
<i>Love of Money</i>	660.000	660.000	
<i>Greed</i>	330.000	330.000	
<i>Gambling</i>	330.000	330.000	
Persepsi Pengelolaan Investasi	660.000	558.613	0.154
Kepuasan Investor	550.000	420.788	0.235

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel Y1 dan Y2 memiliki nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 sehingga disimpulkan bahwa

variabel Y1, dan Y2 menunjukkan bahwa variabel-variabel eksogen memberi hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman variabel eksogen atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Efek ini berkisar dari 0 hingga 1, dengan 1 mewakili akurasi prediksi lengkap. Karena R^2 dianut oleh berbagai disiplin ilmu, peneliti harus bergantung pada aturan praktis mengenai R^2 yang dapat diterima, dengan tingkat akurasi prediksi 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah). Berikut adalah hasil analisis R^2 :

Tabel 4. 22. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

	R Square
Persepsi Pengelolaan Investasi	0,285
Kepuasan Investor	0,358

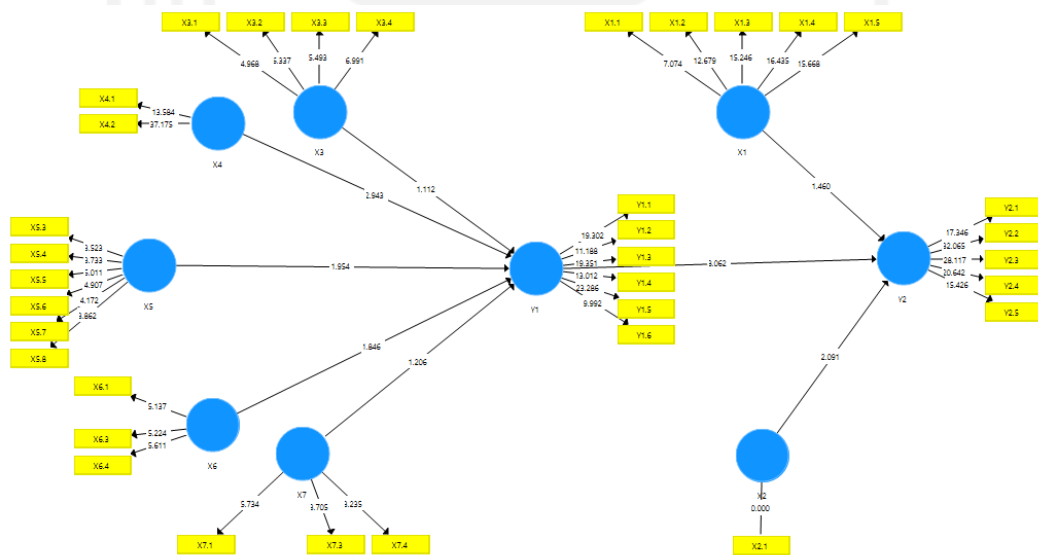
Tabel menunjukkan bahwa :

1. Nilai R^2 Y1 adalah 0,285 (berada dalam kategori lemah), artinya Y1 dipengaruhi oleh X3, X4, X5, X6, dan X7 sebesar 28,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Nilai R^2 Y2 adalah 0,358 (berada dalam kategori sedang) artinya Y2 dipengaruhi oleh X1, X2, dan Y1 sebesar 35,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai $T\text{-statistics} \geq T\text{-tabel}$ (1,96) atau nilai $P\text{-Value} < \text{significant alpha } 5\%$ atau 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dan model dapat diketahui melalui gambar dan tabel berikut.



Gambar 4. 6. Hasil Inner Model

Tabel 4. 23. Nilai Path Coefficient

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Religiusitas -> Kepuasan Investor	0.099	0.068	1.460	0.147
Literasi Investasi Saham -> Kepuasan Investor	-0.149	0.071	2.091	0.039
<i>Emotional Intelligence</i> -> Persepsi Pengelolaan Investasi	0.116	0.104	1.112	0.269
<i>Openness</i> -> Persepsi Pengelolaan Investasi	0.296	0.100	2.943	0.004
<i>Love of Money</i> -> Persepsi Pengelolaan Investasi	0.170	0.087	1.954	0.053
<i>Greed</i> -> Persepsi Pengelolaan Investasi	-0.191	0.104	1.846	0.068
<i>Gambling</i> -> Persepsi Pengelolaan Investasi	-0.112	0.093	1.206	0.231
Persepsi Pengelolaan Investasi -> Kepuasan Investor	0.597	0.074	8.062	0.000

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Religiusitas (X1) terhadap Kepuasan Investor (Y2)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,147. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *p-value* > 0,05. Hal ini berarti X1 tidak memberikan pengaruh terhadap Y2. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₁ ditolak.**

2. Peran Literasi investasi Saham (X2) terhadap Kepuasan Investor (Y2)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur X2 terhadap Y2 adalah -0,149 (arah negatif), *T statistics* sebesar 2,091, dan nilai *p-value* sebesar 0,039. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05. Hal ini berarti

X2 memberikan pengaruh terhadap Y2 dengan arah negatif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₂ diterima**.

3. Peran *Emotional Intelligence* (X3) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,269. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* > 0,05. Hal ini berarti X3 tidak memberikan pengaruh terhadap Y1. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₃ ditolak**.

4. Peran *Openness* (X4) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur X4 terhadap Y1 adalah 0,296 (arah positif dan nilai *p-value* sebesar 0,004. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X4 memberikan pengaruh terhadap Y1 dengan arah positif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₄ diterima**.

5. Peran *Love of Money* (X5) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,053. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* > 0,05. Hal ini berarti X5 tidak memberikan pengaruh terhadap Y1. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₅ ditolak**.

6. Peran *Greed* (X6) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,068. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* > 0,05. Hal ini berarti X6 tidak memberikan pengaruh terhadap Y1. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₆ ditolak**.

7. Peran *Gambling* (X7) terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,231. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* > 0,05. Hal ini berarti X7 tidak memberikan pengaruh terhadap Y1. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₇ ditolak**.

8. Peran Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1) terhadap Kepuasan Investor (Y2)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur X7 terhadap Y1 adalah -0,112 (arah negatif), nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05. Hal ini berarti Y1 memberikan pengaruh terhadap Y2 dengan arah positif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H₈ diterima**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan investor. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,147 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh religiusitas terhadap kepuasan investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas investor tidak berpengaruh terhadap kepuasan investor pada saat mereka menjalankan kegiatan investasi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi investor secara langsung.

Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Ady (2017) dan Parmitasari et al. (2018) memberikan hasil berupa religiusitas berperan dalam mempengaruhi kepuasan investor bertentangan dengan hasil penelitian ini. Ady (2017) menekankan penelitian yang dilakukannya pada sisi psikologis pendukung kepuasan investor seperti ketenangan batin yang terbentuk oleh tingkat religiusitas. Paramitasari et al. (2018) melalui penelitiannya mengatakan bahwa religiusitas mempengaruhi kepuasan investor. Perbedaan hasil dengan kedua penelitian tersebut disebabkan pada penelitian ini memiliki latar belakang responden yang sangat beragam seperti aspek tipe investor yang lebih menyingkinkan orientasi *trading* maupun yang bertujuan investasi saham secara

fundamental hampir memiliki frekuensi yang sama. Oleh sebab itu, seorang investor yang religius pada dasarnya tidak secara langsung dapat mendapatkan kepuasan investasi, namun religiusitas dapat membentuk aspek lain yang pada akhirnya mampu memberikan kepuasan pada seorang investor.

Implikasi penelitian ini terhadap perilaku investor yang berupa kepuasan saat berinvestasi ternyata tidak disebabkan oleh religiusitas investor yang mencakup keyakinan, amal, perasaan, pemikiran, dan motif dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas dibutuhkan oleh investor dalam perilaku yang selain kepuasan seperti dalam pengambilan keputusan (Klein et al., 2017). Adapun dalam pencapaian kepuasan investor, religiusitas tidak menjadi faktor penentu yang paling utama disebabkan oleh keberagaman motif investor yang tidak seluruhnya melibatkan aspek religiusitas dalam dirinya sebagai motif dalam berinvestasi sedangkan dimensi religiusitas yang teramat luas sehingga tidak dapat secara langsung berdampak pada kepuasan investor.

2. Literasi investasi saham memberikan pengaruh negatif terhadap kepuasan investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi investasi saham berpengaruh negatif terhadap kepuasan investor. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,039 atau < 0,05 yang berarti Literasi Investasi Saham memiliki peran negatif

dalam pencapaian kepuasan investor. Studi ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi saham maka investor menjadi semakin tidak puas dengan kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Sementara itu Paramitasari et al. (2020) dan Arifin (2018) menemukan bahwa literasi pada investor dapat berpengaruh secara positif dalam kegiatan investasi. Penemuan tersebut bertentangan dengan penemuan yang ada pada penelitian ini. Sebab, pada penelitian ini memiliki latar belakang responden yang hampir seimbang antara *trader* dan investor. Akan tetapi pengalaman investasi dari 77% responden masih dibawah 2 tahun sehingga dalam jangka waktu yang singkat tersebut responden belum dapat menilai dirinya puas dalam berinvestasi. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini literasi investasi saham yang dimiliki oleh investor cerdas berpengaruh negatif terhadap kepuasan investor mereka yang dijalankan dalam waktu masih relatif singkat.

Implikasi penelitian ini adalah literasi investasi saham yang dimiliki oleh investor berperan dalam mempengaruhi perilaku investor terutama dalam hal kepuasan. Seorang investor yang memiliki literasi yang kuat dapat membaca kondisi pasar saham dan posisi investasi yang dijalankan olehnya. Sehingga dalam membaca hasil investasi, para investor mampu menilai harapan yang menjadi tidak sesuai dengan apa yang dihasilkan. Semakin cerdas investor dalam berinvestasi besar kemungkinan dapat menentukan standar tersendiri

yang relatif lebih tinggi dalam menjalankan investasi sehingga mengakibatkan ketidakpuasan investor karena kemampuan mereka secara umum dalam membaca hasil *return* investasi saham yang dinilai dapat ditingkatkan lagi.

Ketidakpuasan investor yang disebabkan oleh tingginya literasi investasi saham yang sering terjadi pada fase-fase awal dalam berinvestasi disebabkan oleh kegiatan investasi jarang memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dalam waktu singkat. Investor yang memiliki literasi yang baik dalam waktu yang sama tentunya menginginkan kepuasan dalam berinvestasi. Kesenjangan dalam hal kepuasan tersebut dapat memicu investor yang memiliki literasi baik untuk terus berupaya memperbaiki usahanya agar tercapai hasil investasi yang sesuai dengan harapan investor.

3. *Emotional intelligence* tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi pada investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa *emotional intelligence* tidak berpengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,269 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh *emotional intelligence* terhadap persepsi pengelolaan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *emotional intelligence* pada diri investor tidak mempengaruhi persepsinya dalam pengelolaan investasi.

Sementara itu, Dhiman & Raheja (2018) menemukan bahwa *emotional intelligence* berpengaruh terhadap pengelolaan toleransi risiko dalam investasi dan El-Chaarani (2016) menemukan bahwa *emotional intelligence* membentuk persepsi investor mengenai kemampuannya dalam mengelola investasi. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disebabkan oleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *emotional intelligence* tidak secara langsung mempengaruhi persepsi pengelolaan investasi.

Implikasi dalam penelitian ini baik buruknya kecerdasan emosi seorang investor tidaklah berdampak pada persepsinya dalam mengelola investasi. Investor dapat menjadi handal dalam mengelola investasi dengan kondisi kecerdasan emosi bagaimanapun. Kecerdasan emosi diperlukan dalam kegiatan investasi akan tetapi tidak diperlukan dalam meningkatkan persepsi investor dalam pengelolaan investasi.

4. *Openness* memberikan pengaruh positif terhadap persepsi pengelolaan investasi pada investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa *openness* berpengaruh positif terhadap persepsi pengelolaan investasi. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,004 atau < 0,05 yang berarti ada pengaruh positif *openness* terhadap persepsi pengelolaan investasi. Penelitian ini didukung oleh temuan yang menyimpulkan bahwa sifat *openness* pada investor saham dapat mempengaruhi persepsi pengelolaan investasi pada investor (Ahmad &

Maochun, 2019; Trang et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa semakin seorang investor memiliki tingkat *openness* yang tinggi maka tingkat persepsi investor pada pengelolaan investasi yang dimiliki olehnya juga meningkat.

Implikasi penelitian ini adalah pembuktian sifat *openness* yang lebih mengutamakan referensi dari pengalaman-pengalaman yang bervariasi dan baru dapat berpengaruh pada tingkat persepsi pengelolaan investasi. Penjelasan adalah investor yang memiliki tingkat *openness* yang tinggi akan selalu cepat beradaptasi dan belajar hal baru dalam kegiatan investasi yang dijalankan olehnya yang mengakibatkan meningkatnya persepsi investor pada pengelolaan investasi. Investor yang memiliki tingkat persepsi yang baik tidak lepas dari sifat kepribadian investor yang berupa *openness* (keterbukaan terhadap hal baru). Oleh karena itu, seorang investor yang baik akan menghadirkan dirinya senantiasa dalam kondisi siap belajar hal baru agar dapat meningkatkan kualitas investasi.

5. *Love of money* tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi pada investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,053 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh *love of money* terhadap persepsi pengelolaan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya

tingkat *Love of Money* tidak berdampak pada persepsi investor dalam pengelolaan investasi.

Sedangkan Şentürk dan Bayirli (2016) pada penelitiannya menjelaskan bahwa *love of money* dapat menjadikan investor lebih berhati-hati dalam mengelola investasi. Terapi pada penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi investor pada pengelolaan investasi yang dijalankan olehnya. Investor yang memiliki kecintaan pada uang tidak menentukan persepsi pengelolaan investasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah bertambahnya studi mengenai perilaku *Love of Money* pada investor. Dalam penelitian ini, *Love of Money* tidak berdampak pada persepsi investor terhadap pengelolaan investasi saham sehingga investor boleh mencintai dan menjadikan uang sebagai dalam kegiatan investasinya sebab hal tersebut tidak mempengaruhi persepsi pengelolaan investasi.

6. *Greed* tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi pada investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa *greed* tidak berpengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,068 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh *greed* terhadap persepsi pengelolaan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *greed*

(keserakahan) seorang investor tidak mempengaruhi persepsinya dalam mengelola investasi.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Ates (2016) dan Seuntjens et al. (2015) mengungkapkan bahwa *greed* (keserakahan) menjadi salah satu faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengelola investasi. Hal ini dapat mengakibatkan gejolak pada pasar saham sebagaimana yang diungkap oleh banyak penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa *greed* tidak dapat mempengaruhi persepsi investor secara langsung dalam mengelola investasinya.

7. *Gambling* tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi pada investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa *gambling* tidak berpengaruh terhadap persepsi pengelolaan investasi. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,231 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh *gambling* terhadap persepsi pengelolaan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *gambling* seorang investor tidak menentukan tingkat persepsi investor pada pengelolaan saham yang dijalankan olehnya.

Abreu (2018) dan Kumar et al. (2016) mengangkat topik perilaku *gambling* pada investor yang dapat dilihat dengan kegiatan investasi yang dijalankan dengan tidak terukur banyak terjadi pada

investor pemula dan tidak berpengalaman. Sementara itu, penelitian Arthur et al. (2016) mengungkapkan bahwa perilaku *gambling* terjadi pada cara investor mengelola investasinya secara spekulatif yang didorong oleh atribut berupa kognitif, motivasi, dan kepribadian dalam diri investor. Namun, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perilaku *gambling* yang terwujud pada tindakan spekulatif investor tidak berpengaruh secara langsung pada tingkat persepsi. Arah hubungan *gambling* dan persepsi pengelolaan investasi ialah positif sebab perilaku *gambling* hanya dilakukan oleh investor pemula dan tidak berpengalaman sehingga perilaku tersebut masih dapat dimaklumi karena bagian dari proses pembelajaran investor.

8. Persepsi pengelolaan investasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi pengelolaan investasi berpengaruh positif terhadap persepsi pengelolaan investasi. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari p-value menunjukkan 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif persepsi pengelolaan investasi terhadap kepuasan investor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rinofah dan Sari (2019) yang menemukan bahwa persepsi pengelolaan investesi berdampak secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seorang investor memiliki tingkat persepsi pengelolaan investasi yang

tinggi maka investor tersebut semakin puas dengan investasi yang dijalankan olehnya.

Implikasi penelitian ini secara keseluruhan adalah kepuasan investor merupakan perasaan positif dalam diri investor setelah menemukan bahwa hasil investasi yang dijalankan olehnya sebanding dengan harapan yang menjadi tujuan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengelolaan investasi merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kepuasan investor. Oleh karena itu, kepuasan investor yang dapat diraih apabila investor memiliki daya untuk mengelola investasi dengan benar. Ciri-ciri investor seperti ini hanya ditemukan pada investor yang mau terus belajar atau berpengalaman dalam bidang investasi.

Perilaku investor pada saham syariah merupakan objek yang masih jarang dilakukan penelitian secara empiris. Banyak penelitian selama ini yang masih berupa studi literatur yang menghasilkan teori-teori berkenaan dengan konsep investasi berlandaskan prinsip syariah.

Studi tersebut mengambil referensi berupa literatur dalam islam dan literatur dalam investasi konvensional. Penelitian ini menjadi studi lanjutan yang sudah masuk ke dalam ranah pembuktian empiris pada perilaku investor yang ada di lapangan. Hasil daripada penelitian yang dilakukan secara empiris dapat dijadikan perbandingan untuk disinkronisasi dengan konsep-konsep investasi syariah dari hasil penelitian yang ada dan bersifat teoritis.

Dalam pandangan ekonomi islam, penilaian keberhasilan investasi tidak saja ditentukan oleh tingkat pengembalian yang tinggi sebagaimana terkonsep dalam ekonomi konvensional. Kecenderungan motivasi berinvestasi tidak saja dipandang sebagai kegiatan yang memberikan kepuasan finansial atau tingkat pengembalian yang tinggi, namun juga kepuasan spiritual. Kecenderungan investasi semacam inilah yang juga dikenal sebagai *ethical investment*, yakni investasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial, karena menggunakan pertimbangan etika (*ethical screening*), yang ditekankan dalam ekonomi islam.

Filosofi perilaku investasi ekonomi konvensional yang pada mulanya lebih dituntun oleh kekuatan pasar memiliki perbedaan mendasar dengan filosofi *ethical investment* yang lebih mengedepankan etika. Pilihan-pilihan serta bentuk-bentuk penilaian investasi seharusnya tidak hanya didasarkan kepada dua pertimbangan pokok; risiko dan pengembalian (keuntungan finansial), namun juga karakteristik dari perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini meliputi bentuk barang dan jasa yang diproduksi, lokasi bisnis, dan cara bagaimana kegiatan perusahaan dioperasikan.

Perilaku investor perihal kepuasan dalam kegiatan investasi dalam filosofi *ethical investment* yang selaras dengan ajaran islam adalah dengan keuntungan materiil dan spiritual sekaligus. Sehingga

untuk mencapai tujuan tersebut analisis investasi, seorang investor harus mempertimbangkan tingkat pengembalian dan risiko yang dilandasi penilaian intrinsik secara riil. Oleh karena itu, investor yang menggunakan perangkat ekonomi islam dalam membangun penilaian terhadap tingkat pengembalian dan risiko investasi akan mencapai kepuasan investasi secara spiritual. Di sisi lain, kegiatan investasi tetap berdasarkan pada keuntungan finansial pada investor dan pertumbuhan pada perusahaan emiten sehingga dalam sudut pandang investor tetap menggunakan aspek rasional yang menunjang keberhasilannya dalam mencapai kepuasan investasi secara materiil. Konsep inilah yang dalam perilaku investor sejalan dengan konsep *falah* (kesejahteraan) sebagai tujuan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis peran variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan investor saham syariah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Investor pada investasi saham syariah
2. Literasi Investasi Saham berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Investor pada investasi saham syariah
3. *Emotional Intelligence* tidak berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah
4. *Openness* berpengaruh positif terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah
5. *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah
6. *Greed* tidak berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah
7. *Gambling* tidak berpengaruh terhadap Persepsi Pengelolaan Investasi pada investor saham syariah
8. Persepsi Pengelolaan Investasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Investor pada investasi saham syariah

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada investor saham syariah dan peneliti yang berminat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama

1. Bagi Investor Saham Syariah

- a. Kepuasan dalam berinvestasi dapat dicapai dengan meningkatkan persepsi pengelolaan investasi. Persepsi tersebut dapat dibangun dengan pengetahuan dan pengalaman sehingga investor mungkin akan membutuhkan waktu terlebih dahulu sebelum merasakan kepuasan dalam berinvestasi
- b. Investor perlu meningkatkan literasi investasi saham yang dimiliki olehnya dalam rangka memaksimalkan kegiatan investasi. Literasi investasi saham sebaliknya membuat investor tidak puas pada awal-awal menjalankan investasi akan tetapi ketidakpuasan investor tersebut membawa investor pada tingkat investasi yang lebih baik dari sebelumnya

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat membuat model pengukuran dan struktural pada SEM yang berbeda dari penelitian ini dengan topik yang sama. Keunggulan model SEM dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam pengembangan model.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mencari variabel-variabel lain yang tidak diambil dalam penelitian ini karena masih banyak variabel yang

mempengaruhi baik kepuasan investor maupun persepsi pengelolaan investasi yang tidak diteliti.

- c. Peneliti selanjutnya dapat mengambil lebih banyak referensi dari jurnal-jurnal psikologi dalam rangka mengembangkan studi mengenai perilaku investor karena *trend* penelitian pada saat penelitian disusun mengarah kepada perilaku keuangan sedangkan studi mengenai topik tersebut khususnya pada bidang investasi di Indonesia masih kurang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, M. (2018). How Biased is The Behavior of The Individual Investor in Warrants? *Research in International Business and Finance*, 1–34.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.07.006>
- Ady, S. U. (2017). The Moral Values of Psychological Stability, Successful Key of Investment. *International Conference on Intellectuals' Global Responsibility on The Theme of Science for Social Welfare and Justice*, 125, 33–37. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahmad, M., & Maochun, Z. (2019). Personality traits and investor decisions. *Asian Journal of Economics, Finance and Management*, 19–34.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432.
- Amani, M., & Shabahang, M. J. (2017). The relationship of self-efficacy and money attitudes with mental health: mediation through Maslow's hierarchy of needs. *International Journal of Culture and Mental Health*, 10(3), 310–319.
- Arifin, A. Z. (2018a). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103.
- Arifin, A. Z. (2018b). Influence of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Capability on Financial Satisfaction. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 186(INSYMA), 100–103.
- Arthur, J. N., Williams, R. J., & Delfabbro, P. H. (2016). *The conceptual and empirical relationship between gambling , investing , and speculation*. 5(4), 580–591. <https://doi.org/10.1556/2006.5.2016.084>
- Ates, S., Coskun, A., Sahin, M. A., & Demircan, M. L. (2016). Impact of financial

- literacy on the behavioral biases of individual stock investors: evidence from Bursa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 7(3), 1.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dhiman, B., & Raheja, S. (2018). Do Personality Traits and Emotional Intelligence of Investors Determine Their Risk Tolerance? *Management and Labour Studies*, 43(1–2), 88–99. <https://doi.org/10.1177/0258042x17745184>
- Diener, E., & Lucas, R. E. (2019). Personality traits. *General Psychology: Required Reading*, 278.
- El-Chaarani, H. (2016). Exploring the Impact of Emotional Intelligence on Portfolio Performance: an International Exploratory Study. *Humanomics*, 32(4), 474–497. <https://doi.org/10.1108/H-02-2016-0012>
- El-Menouar, Y. (2014). The five dimensions of Muslim religiosity. Results of an empirical study. *Methods, Data, Analyses*, 8(1), 26.
- Gasiorowska, A. (2015). The impact of money attitudes on the relationship between income and financial satisfaction. *Polish Psychological Bulletin*, 46(2), 197–208. <https://doi.org/10.1515/ppb-2015-0026>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris. In *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*. Badan Penerbit UNDIP.
- Goetzmann, W. N. (2020). The Financial Analysts Journal and Investment Management. *Financial Analysts Journal*, 76(3), 5–21.
- Goleman, D., & Boyatzis, R. (2017). Emotional intelligence has 12 elements.

- Which do you need to work on. *Harvard Business Review*, 84(2), 1–5.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63–70.
- Hirshleifer, D. (2015). Behavioral finance. *Annual Review of Financial Economics*, 7, 133–159.
- Indahwati. (2020). Investasi Saham: Investasi, Spekulasi, atau Judi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 22–28.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263.
- Klein, P. O., Turk, R., & Weill, L. (2017). Religiosity vs. well-being effects on investor behavior. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 138, 50–62. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2017.04.009>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2015). *Marketing management, global edition*. Pearson Education UK.
- Kumar, A., Page, J. K., & Spalt, O. G. (2016). *Gambling and Comovement*. 51(1), 85–111. <https://doi.org/10.1017/S0022109016000089>
- Li, C.-A., Lai, H.-C., & Wang, J.-C. (2015). Relationship of Fund Returns and Volatility with Investor Greed and Fear. *財務金融學刊*, 23(4), 70–103.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBIS)*, 3(1), 61–84.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Roadmap Pasar Modal Syariah 2020 - 2024*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pasar-Modal-Syariah-2020---2024.aspx>
- Paramitasari, R. D. A., Bulutoding, L., & Harun, F. (2017). Pengaruh Sifat

- Machiavellian dan Love of Money Terhadap Perilaku Etis Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2).
- Parmitasari, R. D. A., Bulutoding, L., & Alwi, Z. (2020). Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of Religiosity and Financial Knowledge. *The Annual International Conference on Islamic Studies, January*.
<https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291738>
- Parmitasari, R. D. A., Hamsah, D., Alam, S., & Laba, A. R. (2018). Analysis of Ethics and Investor Behavior and Its Impact on Financial Satisfaction of Capital Market Investors. *Scientific Research Journal*, VI(I), 51–69.
<http://www.scirj.org/jan-2018-paper.php?rp=P0118488>
- Pertiwi, T. K., Ika, N., Wardani, K., & Septentia, I. (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender As a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64.
<https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardilla, I. (2019). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 2(3), 32–40.
- Rinofah, R., & Sari, P. P. (2019). Peran Mediasi Capaian Finansial: Praktek Manajemen Keuangan Dan Kepuasan Finansial Pedagang Batik Dan Souvenir Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 24(13), 48. <https://doi.org/10.20961/jkb.v24i13.29084>
- Rutkowska, A. (2015). Investor's satisfaction in portfolio selection problem. *2015 Conference of the International Fuzzy Systems Association and the European Society for Fuzzy Logic and Technology (IFSA-EUSFLAT-15)*, 139–144.
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press.
- Sadiq, M. N., Khan, R. A. A., Bashir, M. K., & Ejaz, M. (2018). Impact of Psychological Biases of Investors in Financial Satisfaction. *American Based*

Research Journal, 18(5), 12–17. <http://www.abrj.org>

Sahi, S. K. (2017). Psychological biases of individual investors and financial satisfaction. *Journal of Consumer Behaviour*, 16(6), 511–535.
<https://doi.org/10.1002/cb.1644>

Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>

Schwaiger, R., Kirchler, M., Lindner, F., & Weitzel, U. (2020). Determinants of investor expectations and satisfaction. A study with financial professionals. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 110, 103675.

Senturk, F. K., & Bayirli, M. (2016). Relationship between the Islamic Work Ethic and the Love of Money. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 5(3), 95–110.
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v5i3.130>

Seuntjens, T. G., Zeelenberg, M., Ven, N. Van De, & Breugelmans, S. M. (2015). *Dispositional Greed*. 108(6), 917–933.

Stark, R., & Glock, C. Y. (1969). Dimensions of religious commitment. *Sociology of Religion*, 253–261.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Tahir, I., & Brimble, M. (2015). International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 4(2), 116–130.
<https://doi.org/10.1108/17538391111144515>

Tang, N., Chen, J., Zhang, K., & Tang, T. L. P. (2018). Monetary Wisdom: How Do Investors Use Love of Money to Frame Stock Volatility and Enhance Stock Happiness? *Journal of Happiness Studies*, 19(6), 1831–1862.
<https://doi.org/10.1007/s10902-017-9890-x>

Trang, P. T. M., Khuong, M. N., & Tho, N. H. (2016). The Big Five Traits,

Moods, and Investment Decisions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Business Research*TM, 99.

Utami, L. D., & Kartini, K. (2017). Faktor Demografis, Personality Traits, dan Overconfidence (Survey terhadap Investor Saham di Yogyakarta). *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 181–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss2.art6>

Yuliana, I. (2010). *Investasi produk keuangan syariah*. UIN-Maliki Press.





LAMPIRAN

الجامعة الإسلامية
الابستد الاندو

LAMPIRAN I
KUESIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN
INVESTOR SAHAM SYARIAH

Assalamu'alaikum wr wb

Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah memberi kita kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia (UII) saat ini sedang melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan Investor saham syariah. Kami mengharapkan bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Informasi dari riset ini sangat bernilai dalam pengembangan keilmuan dan praktek investasi. Identitas yang diberikan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami menghaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

I. DATA RESPONDEN

1. Provinsi :
2. Jenis Kelamin : a. Pria
b. Wanita
3. Usia : a. < 18 tahun
b. 18 -- 23 tahun
c. 24 -- 30 tahun
d. 41 – 50 tahun
d. 51 -- 60 tahun
e. > 61 tahun
4. Status : a. Sudah Menikah
b. Belum Menikah

5. Agama : a. Islam
b. Kristen
c. Hindhu
d. Budha
e. Konghucu
6. Pendidikan Terakhir :
a. SD/SMP
b. SMA
c. D3
d. S1
e. Pasca Sarjana
7. Pekerjaan : a. Pegawai Negeri Sipil
b. Wirausahawan
c. Pelajar/Mahasiswa
d. Pegawai Swasta
e. Lainnya
8. Pendapatan Perbulan :
a. \leq Rp. 2.000.000-, /bulan
b. $>$ Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000-, /bulan
c. $>$ Rp. 4.000.000 – Rp. 7.000.000-, /bulan
d. $>$ Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000-, /bulan
e. $>$ Rp. 9.000.000-, /bulan
9. Apakah Anda pernah berinvestasi pada saham syariah?
a. Pernah
b. Tidak Pernah

II. DATA INVESTOR

1. Apa nama sekuritas tempat anda bergabung menjadi nasabah?
2. Berapa lama menjadi investor saham ?
 - a. < 6 bulan
 - b. 6 – 12 bulan
 - c. 1 – 2 tahun
 - d. 3 – 5 tahun
 - e. 6 – 10 tahun
 - f. 11 – 20 tahun
 - g. > 20 tahun
3. Tipe investor (berdasarkan durasi investasi)
 - a. Trader jangka pendek (di bawah 1 minggu)
 - b. Trader jangka menengah (1 minggu – 1 bulan)
 - c. Trader jangka panjang (1 bulan – 1 tahun)
 - d. Investor jangka pendek (1 tahun – 2 tahun)
 - e. Investor jangka panjang (di atas 2 tahun)
4. Berapa nilai investasi saham anda pada saat ini?
 - a. < Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000
 - c. Rp. 5.000.001 - Rp. 10.000.000
 - d. Rp. 10.000.001 - Rp. 50.000.000
 - e. Rp. 50.000.001 - Rp. 100.000.000
 - f. Rp. 100.000.001 - Rp. 500.000.000
 - g. > Rp. 500.000.000

III. Instrumen

No	Religiusitas (X1)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Tuhan selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan					
2	Saya mengerjakan ibadah wajib di manapun saya berada					
3	Saya sering menjumpai diri saya sadar akan kehadiran Tuhan					
4	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari kitab suci dan buku-buku keagamaan					
5	Saya sering menyadari bahwa nilai-nilai agama telah menjadi "way of life" yang memandu tindakan hidup saya					

No	Literasi Investasi Saham (X2)	BENAR	SALAH
1	Investasi saham memberikan keuntungan berupa capital gain dan dividen		
2	Saham merupakan surat bukti kepemilikan hutang antara investor dengan perusahaan/emiten		
3	Resiko terbesar investasi saham adalah bila perusahaan/emiten mengalami kebangkrutan		
4	Analisis teknikal adalah analisis yang berbasis pada kinerja perusahaan dan laporan keuangan		
5	Bila kita menjual saham, maka uang hasil penjualan tersebut, akan diterima pada 2 hari setelah tanggal transaksi jual		

6	Kartu AKSES digunakan untuk mengetahui apa saja portofolio saham kita dan berapa nilainya		
7	Harga saham dapat turun nilainya hingga Rp. 25 per lembar saham		
8	Salah satu teknik manajemen resiko investasi saham adalah teknik Cut Loss		
9	Bid adalah harga tawar beli dalam saat dalam proses pembelian saham di bursa efek		
10	Saham TLKM dan ASII merupakan saham yang tidak begitu terkenal di bursa		

No	<i>Emotional Intelligence (X3)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya benar-benar memahami apa yang sedang saya rasakan					
2	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang emosi orang-orang di sekitar saya					
3	Saya selalu menetapkan tujuan untuk diri saya sendiri dan kemudian mencoba yang terbaik mencapainya					
4	Saya mampu mengendalikan amarah saya dan menangani kesulitan secara rasional					
5	Saya selalu mengatakan pada diri saya sendiri bahwa saya adalah orang yang kompeten					

No	<i>Openness (X4)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya suka sekali mempelajari pemikiran dan pengalaman baru					
2	Saya mudah sekali untuk membuka diri dari masukan dan kritik					
3	Saya kerap mendapati diri saya sering mengadopsi pengalaman sukses orang lain					
4	Saya sering mengakui lalu mengikuti nasehat dan pengalaman orang lain					

No	<i>Love of Money (X5)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Uang adalah simbol kesuksesan saya					
2	Uang adalah cara kita membandingkan seseorang dengan seseorang yang lain					
3	Uang adalah motivator					
4	Uang memperkuat saya untuk bekerja keras					
5	Punya banyak uang itu adalah bagus					
6	Hidup akan lebih menyenangkan jika saya punya uang lebih banyak					
7	Uang merupakan faktor penting dalam kehidupan kita semua					
8	Uang adalah hal yang berarti buat saya					

No	<i>Greed (X6)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli saham yang harganya tinggi meski terasa sudah berada di puncak					
2	Saya ingin mencetak laba super normal saat harga makin melambung					
3	Saya tidak ragu untuk mengejar harga tinggi meski sangat tajam					
4	Saya sering mengalami harga saham saya turun setelah saya membelinya di puncak					

No	<i>Gambling (X7)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering membeli saham meski hanya sedikit informasi yang saya ketahui tentangnya					
2	Menurut saya, rezeki berinvestasi saham itu banyak berasal dari faktor untung-untungan					
3	Dalam pengambilan keputusan investasi saham, keberanian adalah faktor utama dibanding ketrampilan mereview saham					
4	Tindakan spekulatif bisa diterima asal ada harapan munculnya keuntungan yang cepat dan besar					

No	Persepsi Pengelolaan Investasi (Y1)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki ketrampilan dalam menentukan timing yang tepat saat membeli dan menjual saham					
2	Saya memandang diri saya mampu mengelola resiko investasi					
3	Saya mampu membaca laporan keuangan dan grafik saham dengan baik					
4	Saya merasa bisa mengambil keuntungan dari menganalisis grafik saham					
5	Saya merasa memiliki kemampuan handal dalam memilih saham dengan tepat dan benar					
6	Saya memiliki ketrampilan membaca arah kondisi pasar ke depan					

No	Kepuasan Investor (Y2)	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya hasil investasi saya sudah sesuai dengan yang diharapkan saat awal memulai investasi					
2	Saya merasa bahwa hasil kinerja investasi saya sudah memuaskan hati saya					
3	Saya puas dengan pencapaian kinerja investasi saya					
4	Nilai investasi saya melambung tinggi melebihi modal awal investasi					
5	Pencapaian kinerja investasi saya sesuai dengan usaha yang telah saya keluarkan					

LAMPIRAN II
Data Responden

X1					X2	X3					X4				X5							
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8
5	5	3	4	3	9	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	8	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	4	7	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
4	3	5	2	4	8	5	5	4	4	4	4	5	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3
4	2	4	2	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	3	5	5	4	5
4	4	4	4	4	8	4	3	5	5	5	4	3	4	4	2	1	3	3	3	2	5	2
5	5	5	4	5	7	3	2	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	10	5	3	5	5	3	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	4	5	8	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3
5	5	5	4	5	9	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3
5	4	4	4	5	6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2
5	5	5	4	5	10	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4
4	4	4	3	4	6	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	10	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4

5	4	4	3	4	8	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2
5	3	4	3	4	9	4	2	4	4	5	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	3	5	4
4	4	4	4	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2
3	4	3	3	4	9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
5	5	5	4	5	8	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	6	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	2	4	4	4	2	4	3
4	4	4	4	4	7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2
5	3	5	3	4	10	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	3	9	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3
5	5	5	4	4	6	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5
1	2	1	1	1	7	5	4	5	5	4	5	5	2	1	2	1	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	9	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3
5	5	4	4	5	10	5	1	5	4	3	5	4	5	5	1	1	1	1	3	3	1	3
5	5	5	5	5	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	7	5	5	5	4	4	5	4	3	4	2	1	1	3	3	3	5	3
5	5	5	4	5	8	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	9	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	5	10	4	3	5	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
5	2	4	2	4	9	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5
5	4	5	3	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	10	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2
5	5	3	3	3	8	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	3	1	4	4
5	5	4	4	5	10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4
4	5	4	3	4	10	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4

1	3	3	4	3	9	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4
4	3	3	3	4	8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	4	7	5	5	4	4	1	4	4	5	4	1	1	2	2	3	3	3	4
3	3	4	3	4	8	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3
5	5	5	4	5	7	5	4	5	3	3	4	4	5	4	2	2	2	3	5	4	4	4
5	5	4	4	4	10	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
5	5	5	3	5	9	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	4	5	5
5	5	5	5	5	9	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	9	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	10	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
5	4	4	4	4	7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	3	5	4
5	4	5	4	5	8	5	4	5	4	4	5	5	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5
2	3	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1
5	3	3	4	3	8	3	3	2	2	5	5	3	5	3	3	1	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	9	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	4	3	4	4
4	5	3	3	2	9	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	5	3	5	5	3
5	4	4	3	4	10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	7	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5
1	1	3	1	1	5	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3
4	4	4	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4

4	4	4	4	4	9	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2
5	5	5	4	5	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4
5	5	5	5	5	8	4	4	5	3	5	5	5	5	3	2	1	3	3	3	3	3	2
1	1	1	1	1	7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3
4	4	4	4	3	9	4	4	4	4	4	5	3	5	3	2	2	3	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	4	2
5	5	5	3	5	9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	9	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	7	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	9	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3
5	5	5	5	5	9	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	2
4	3	4	3	4	10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2
4	4	4	4	4	9	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	10	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3
5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	2	1	2	2	3	2	3	2
5	5	4	4	4	9	5	3	5	5	3	5	4	4	4	1	1	3	3	5	3	2	5
5	5	5	5	5	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	2	3
5	4	5	3	4	10	5	2	5	3	4	4	5	5	5	3	2	4	4	3	4	3	4
5	5	4	5	5	8	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	7	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	2	4	4	3	2	4
5	5	5	5	5	9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	10	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	1	5	1	5	3	3	3
5	5	5	3	3	8	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4
5	4	4	4	4	9	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	2	4	3	5	4	5	4

3	3	2	3	3	9	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	6	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	5	4
5	5	5	5	5	6	4	3	5	4	5	5	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3
5	4	5	3	5	9	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	1	4	4	4	5	4	5
4	4	4	3	4	7	4	1	4	3	1	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2
5	5	5	4	5	10	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3



الجامعة الإسلامية الاندونيسية

X6				X7				X8						Y2				
X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5
4	5	4	5	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
2	2	2	1	1	4	1	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	1	3	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
2	2	2	5	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4
1	3	1	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	1	5	5	3	1	5	5	3	3	4	1	1	1	1	1
2	4	3	2	1	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3
1	2	1	1	1	2	1	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4
1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4
2	4	3	1	2	1	2	1	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
1	3	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4
3	2	1	4	3	1	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3
4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	4	2	3	2	2	2	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2
2	3	3	2	1	1	3	1	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2
3	1	5	5	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	1	1	4	3

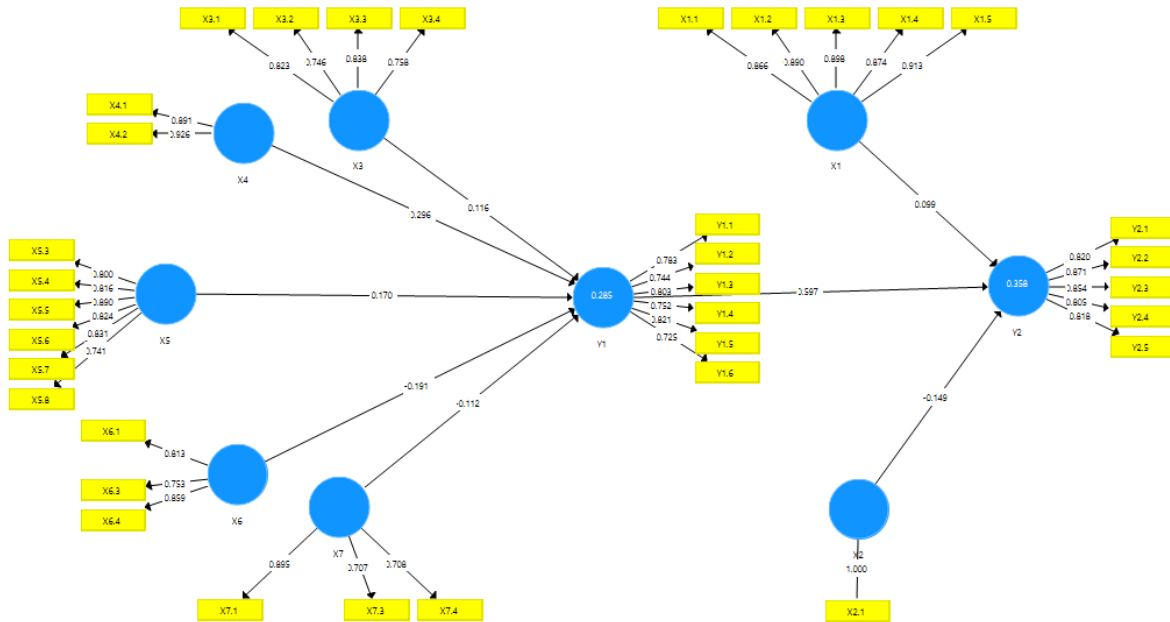
2	4	2	3	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2
2	4	2	4	4	2	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4
1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
3	5	5	5	3	3	5	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4
1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4
1	5	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
1	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	1	1	1	1	2	1	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3
3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
2	5	2	3	4	2	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	5	3
3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2
3	4	1	4	4	2	2	4	2	1	3	2	1	1	5	4	4	3	4
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4

1	1	1	1	2	1	1	1	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	2
2	4	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3
2	4	2	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3
3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
1	1	2	4	1	1	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	2	1	3	2	3	1	4	2	2	2	4	3	2	1	1	1	1	4
1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3
4	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	1	5	4	4	4	3
2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	5	2	5	3	2	2	2	4
4	4	2	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
2	3	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3
1	3	3	3	3	1	5	3	4	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3
2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
1	2	2	3	2	1	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3
1	4	1	1	1	1	1	1	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3
2	5	3	3	1	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5
1	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4

2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
2	4	2	3	4	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4
2	2	2	4	1	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4
4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
1	3	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
1	3	2	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	4	2	3	2	2	2	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2
3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
2	2	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
1	5	3	3	1	1	1	1	4	4	3	5	4	1	5	4	4	3	4
2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	5	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4
5	4	3	3	2	2	2	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3
2	4	2	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	5	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	5
1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	2	3	5	3	3	3	2	3
2	4	2	4	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1
1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4
2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4

LAMPIRAN III

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen



Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.934	0.953	0.949	0.789
X2	1.000	1.000	1.000	1.000
X3	0.803	0.815	0.870	0.628
X4	0.791	0.810	0.905	0.826
X5	0.901	0.927	0.924	0.669
X6	0.755	0.817	0.850	0.655
X7	0.698	0.869	0.817	0.601
Y1	0.865	0.875	0.898	0.596
Y2	0.890	0.891	0.919	0.695

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2
X1	0.888								
X2	0.172	1.000							
X3	0.584	0.074	0.792						
X4	0.482	0.155	0.661	0.909					
X5	0.068	0.054	0.147	0.092	0.818				
X6	0.078	-0.233	-0.171	-0.113	0.090	0.810			
X7	-0.019	-0.352	-0.238	-0.145	0.179	0.543	0.775		
Y1	0.226	0.292	0.396	0.426	0.176	-0.290	-0.255	0.772	
Y2	0.208	0.043	0.365	0.339	0.104	-0.220	-0.068	0.576	0.834

Cross Loadings

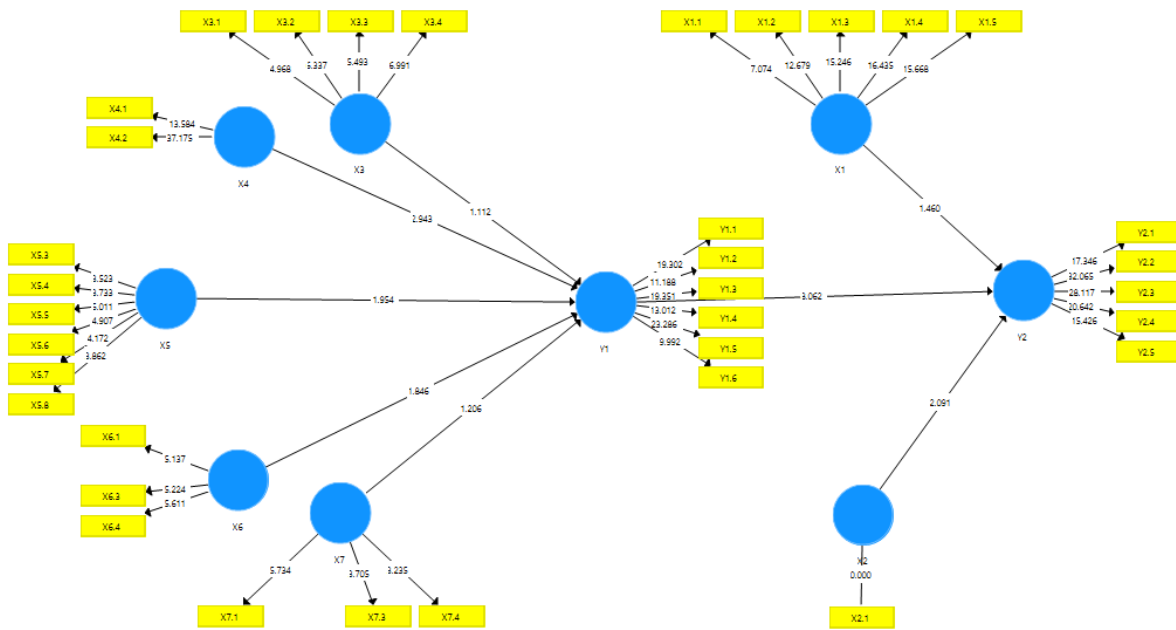
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2
X1.1	0.866	0.195	0.502	0.400	0.156	0.147	0.057	0.143	0.119
X1.2	0.890	0.151	0.500	0.410	0.036	0.066	-0.094	0.212	0.176
X1.3	0.898	0.178	0.579	0.452	0.128	0.043	0.011	0.274	0.212
X1.4	0.874	0.118	0.461	0.426	-0.030	0.084	-0.033	0.167	0.217
X1.5	0.913	0.139	0.553	0.445	0.051	0.034	-0.001	0.182	0.166
X2.1	0.172	1.000	0.074	0.155	0.054	-0.233	-0.352	0.292	0.043
X3.1	0.450	0.176	0.823	0.498	0.056	-0.250	-0.304	0.348	0.313
X3.2	0.363	-0.035	0.746	0.485	0.234	-0.137	-0.094	0.296	0.374
X3.3	0.594	0.088	0.838	0.592	0.086	-0.040	-0.179	0.347	0.251
X3.4	0.425	-0.036	0.758	0.525	0.103	-0.110	-0.159	0.245	0.214
X4.1	0.465	0.160	0.564	0.891	0.141	-0.091	-0.079	0.348	0.262
X4.2	0.418	0.125	0.634	0.926	0.036	-0.112	-0.176	0.420	0.346
X5.3	0.018	-0.017	0.046	0.024	0.800	0.170	0.147	0.116	0.090
X5.4	0.112	-0.091	0.157	0.152	0.816	0.212	0.307	0.134	0.109
X5.5	0.147	0.071	0.135	0.080	0.890	0.043	0.113	0.188	0.091
X5.6	-0.072	0.115	0.023	-0.017	0.824	0.041	0.124	0.158	0.046
X5.7	0.068	0.093	0.208	0.146	0.831	-0.010	0.104	0.147	0.085
X5.8	0.040	0.068	0.165	0.069	0.741	0.011	0.102	0.089	0.104
X6.1	0.030	-0.227	-0.104	-0.133	-0.080	0.813	0.353	-0.223	-0.206
X6.3	0.113	-0.143	-0.158	-0.031	0.152	0.753	0.384	-0.128	-0.052
X6.4	0.069	-0.185	-0.160	-0.089	0.157	0.859	0.544	-0.297	-0.219
X7.1	-0.088	-0.362	-0.230	-0.191	0.192	0.520	0.895	-0.276	-0.054
X7.3	0.105	-0.266	-0.133	0.037	0.063	0.391	0.707	-0.143	-0.042
X7.4	0.013	-0.110	-0.172	-0.129	0.131	0.290	0.708	-0.110	-0.073
Y1.1	0.200	0.103	0.283	0.292	0.086	-0.280	-0.204	0.783	0.567

Y1.2	0.216	0.279	0.303	0.437	0.019	-0.201	-0.278	0.744	0.254
Y1.3	0.201	0.353	0.378	0.324	0.072	-0.248	-0.243	0.803	0.534
Y1.4	0.111	0.239	0.292	0.298	0.233	-0.295	-0.234	0.752	0.422
Y1.5	0.154	0.230	0.319	0.343	0.195	-0.187	-0.156	0.821	0.504
Y1.6	0.178	0.143	0.241	0.306	0.225	-0.084	-0.043	0.725	0.287
Y2.1	0.215	0.036	0.394	0.307	0.027	-0.245	-0.183	0.433	0.820
Y2.2	0.181	-0.039	0.328	0.359	-0.015	-0.186	-0.109	0.452	0.871
Y2.3	0.207	-0.045	0.319	0.265	0.026	-0.212	-0.104	0.422	0.854
Y2.4	0.130	0.091	0.279	0.260	0.185	-0.095	0.095	0.535	0.805
Y2.5	0.144	0.120	0.215	0.226	0.185	-0.192	-0.010	0.539	0.818

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values

	VIF
X1.1	3.593
X1.2	3.605
X1.3	3.888
X1.4	3.083
X1.5	4.478
X2.1	1.000
X3.1	1.752
X3.2	1.500
X3.3	1.925
X3.4	1.685
X4.1	1.748
X4.2	1.748
X5.3	2.395
X5.4	2.572
X5.5	2.982
X5.6	2.316
X5.7	2.413
X5.8	2.074
X6.1	1.639
X6.3	1.684
X6.4	1.367
X7.1	1.323
X7.3	1.345
X7.4	1.439
Y1.1	1.802
Y1.2	1.944
Y1.3	1.935



Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y2	0.099	0.122	0.068	1.460	0.147
X2 -> Y2	-0.149	-0.155	0.071	2.091	0.039
X3 -> Y1	0.116	0.106	0.104	1.112	0.269
X4 -> Y1	0.296	0.274	0.100	2.943	0.004
X5 -> Y1	0.170	0.190	0.087	1.954	0.053
X6 -> Y1	-0.191	-0.192	0.104	1.846	0.068
X7 -> Y1	-0.112	-0.152	0.093	1.206	0.231
Y1 -> Y2	0.597	0.592	0.074	8.062	0.000

Outer Loadings

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1.1 <- X1	0.866	0.832	0.122	7.074	0.000
X1.2 <- X1	0.890	0.866	0.070	12.679	0.000
X1.3 <- X1	0.898	0.882	0.059	15.246	0.000
X1.4 <- X1	0.874	0.863	0.053	16.435	0.000
X1.5 <- X1	0.913	0.895	0.058	15.668	0.000
X2.1 <- X2	1.000	1.000	0.000		
X3.1 <- X3	0.823	0.803	0.166	4.968	0.000
X3.2 <- X3	0.746	0.732	0.118	6.337	0.000
X3.3 <- X3	0.838	0.816	0.152	5.493	0.000
X3.4 <- X3	0.758	0.729	0.108	6.991	0.000
X4.1 <- X4	0.891	0.863	0.066	13.584	0.000
X4.2 <- X4	0.926	0.930	0.025	37.175	0.000
X5.3 <- X5	0.800	0.719	0.227	3.523	0.001
X5.4 <- X5	0.816	0.726	0.219	3.733	0.000
X5.5 <- X5	0.890	0.839	0.178	5.011	0.000
X5.6 <- X5	0.824	0.795	0.168	4.907	0.000
X5.7 <- X5	0.831	0.756	0.199	4.172	0.000
X5.8 <- X5	0.741	0.702	0.192	3.862	0.000
X6.1 <- X6	0.813	0.767	0.158	5.137	0.000
X6.3 <- X6	0.753	0.716	0.144	5.224	0.000
X6.4 <- X6	0.859	0.843	0.153	5.611	0.000
X7.1 <- X7	0.895	0.862	0.156	5.734	0.000
X7.3 <- X7	0.707	0.664	0.191	3.705	0.000
X7.4 <- X7	0.708	0.636	0.219	3.235	0.002
Y1.1 <- Y1	0.783	0.778	0.041	19.302	0.000
Y1.2 <- Y1	0.744	0.726	0.066	11.188	0.000
Y1.3 <- Y1	0.803	0.793	0.042	19.351	0.000
Y1.4 <- Y1	0.752	0.738	0.058	13.012	0.000
Y1.5 <- Y1	0.821	0.815	0.035	23.286	0.000
Y1.6 <- Y1	0.725	0.714	0.073	9.992	0.000
Y2.1 <- Y2	0.820	0.816	0.047	17.346	0.000
Y2.2 <- Y2	0.871	0.867	0.027	32.065	0.000
Y2.3 <- Y2	0.854	0.846	0.030	28.117	0.000
Y2.4 <- Y2	0.805	0.801	0.039	20.642	0.000
Y2.5 <- Y2	0.818	0.814	0.053	15.426	0.000

Total Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y2					
X2 -> Y2					
X3 -> Y1					
X3 -> Y2	0.069	0.063	0.063	1.094	0.276
X4 -> Y1					
X4 -> Y2	0.176	0.163	0.067	2.644	0.009
X5 -> Y1					
X5 -> Y2	0.101	0.113	0.054	1.864	0.065
X6 -> Y1					
X6 -> Y2	-0.114	-0.115	0.064	1.785	0.077
X7 -> Y1					
X7 -> Y2	-0.067	-0.089	0.055	1.211	0.229
Y1 -> Y2					

Specific Indirect Effects

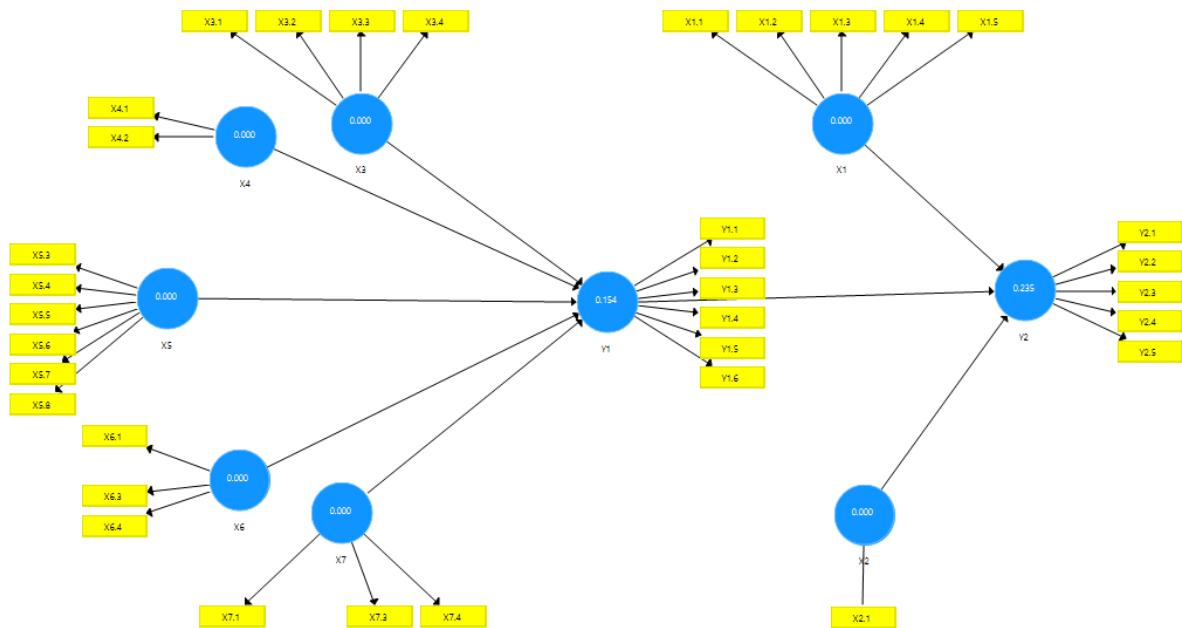
Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X3 -> Y1 -> Y2	0.069	0.063	0.063	1.094	0.276
X4 -> Y1 -> Y2	0.176	0.163	0.067	2.644	0.009
X5 -> Y1 -> Y2	0.101	0.113	0.054	1.864	0.065
X6 -> Y1 -> Y2	-0.114	-0.115	0.064	1.785	0.077
X7 -> Y1 -> Y2	-0.067	-0.089	0.055	1.211	0.229

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

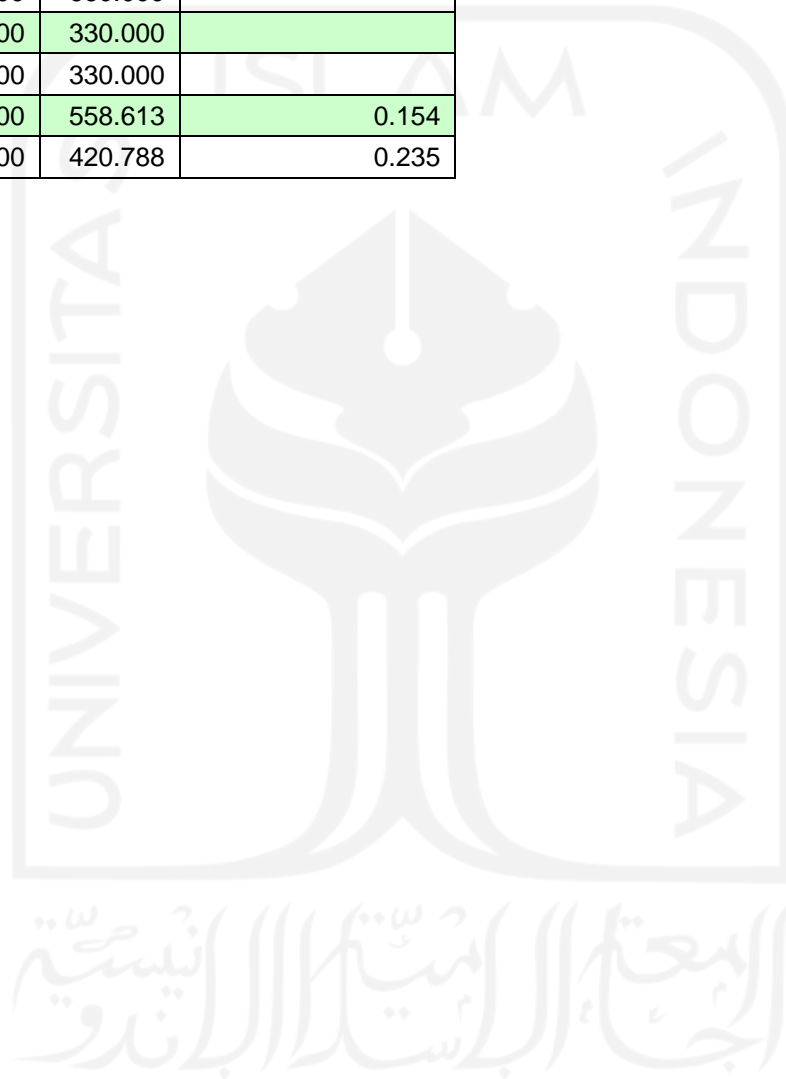
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y2	0.099	0.122	0.068	1.460	0.147
X2 -> Y2	-0.149	-0.155	0.071	2.091	0.039
X3 -> Y1	0.116	0.106	0.104	1.112	0.269
X3 -> Y2	0.069	0.063	0.063	1.094	0.276
X4 -> Y1	0.296	0.274	0.100	2.943	0.004
X4 -> Y2	0.176	0.163	0.067	2.644	0.009
X5 -> Y1	0.170	0.190	0.087	1.954	0.053
X5 -> Y2	0.101	0.113	0.054	1.864	0.065
X6 -> Y1	-0.191	-0.192	0.104	1.846	0.068
X6 -> Y2	-0.114	-0.115	0.064	1.785	0.077
X7 -> Y1	-0.112	-0.152	0.093	1.206	0.231
X7 -> Y2	-0.067	-0.089	0.055	1.211	0.229
Y1 -> Y2	0.597	0.592	0.074	8.062	0.000



Construct Crossvalidated Redundancy

Total

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
X1	550.000	550.000	
X2	110.000	110.000	
X3	440.000	440.000	
X4	220.000	220.000	
X5	660.000	660.000	
X6	330.000	330.000	
X7	330.000	330.000	
Y1	660.000	558.613	0.154
Y2	550.000	420.788	0.235



LAMPIRAN IV

SPSS Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	110	1.00	5.00	4.4818	.96481
X1.2	110	1.00	5.00	4.2909	.95154
X1.3	110	1.00	5.00	4.2636	.89522
X1.4	110	1.00	5.00	3.9000	.99494
X1.5	110	1.00	5.00	4.2545	.93295
X2.1	110	4.00	10.00	8.1818	1.47879
X3.1	110	1.00	5.00	4.1273	.75552
X3.2	110	1.00	5.00	3.7091	.91215
X3.3	110	1.00	5.00	4.2273	.73770
X3.4	110	1.00	5.00	3.8455	.84795
X3.5	110	1.00	5.00	3.8636	.93335
X4.1	110	1.00	5.00	4.3636	.72602
X4.2	110	1.00	5.00	4.0636	.78140
X4.3	110	1.00	5.00	3.9909	.77217
X4.4	110	1.00	5.00	3.6636	.83805
X5.1	110	1.00	5.00	2.9091	1.04526
X5.2	110	1.00	5.00	2.2091	1.05008
X5.3	110	1.00	5.00	3.2455	1.08523
X5.4	110	1.00	5.00	3.5091	1.03822
X5.5	110	1.00	5.00	3.8091	1.02711
X5.6	110	1.00	5.00	3.5455	1.08057
X5.7	110	1.00	5.00	3.5727	1.16885
X5.8	110	1.00	5.00	3.4636	.97376
X6.1	110	1.00	5.00	2.2000	1.01186
X6.2	110	1.00	5.00	3.0636	1.06897
X6.3	110	1.00	5.00	2.2636	.96429
X6.4	110	1.00	5.00	2.8455	1.13482
X7.1	110	1.00	5.00	2.3545	1.09700
X7.2	110	1.00	5.00	2.3182	1.07458
X7.3	110	1.00	5.00	2.6273	1.17979
X7.4	110	1.00	5.00	2.5455	1.12222
Y1.1	110	1.00	5.00	3.3273	.86850
Y1.2	110	1.00	5.00	3.6273	.81115
Y1.3	110	1.00	5.00	3.4636	.87448
Y1.4	110	1.00	5.00	3.5727	.87219

Y1.5	110	1.00	5.00	3.2455	.83706
Y1.6	110	1.00	5.00	3.1818	.96908
Y2.1	110	1.00	5.00	3.3364	.91147
Y2.2	110	1.00	5.00	3.0909	.91416
Y2.3	110	1.00	5.00	3.1636	1.00025
Y2.4	110	1.00	5.00	3.1636	1.07112
Y2.5	110	1.00	5.00	3.4818	.89578
Valid N (listwise)	110				



LAMPIRAN V

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PROFIL RESPONDEN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
provinsi	110	1,00	16,00	7,5545	3,28071
Valid N (listwise)	110				

provinsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Aceh	2	1,8	1,8	1,8
Bali	2	1,8	1,8	3,6
Banten	9	8,2	8,2	11,8
DI Yogyakarta	11	10,0	10,0	21,8
DKI Jakarta	7	6,4	6,4	28,2
Jambi	1	,9	,9	29,1
Jawa barat	23	20,9	20,9	50,0
Jawa tengah	14	12,7	12,7	62,7
Valid Jawa timur	23	20,9	20,9	83,6
Kalimantan Timur	4	3,6	3,6	87,3
Kalimantan selatan	1	,9	,9	88,2
Riau	2	1,8	1,8	90,0
Sulawesi selatan	2	1,8	1,8	91,8
Sumatera Barat	4	3,6	3,6	95,5
Sumatera selatan	4	3,6	3,6	99,1
Sumatera utara	1	,9	,9	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	110	1,00	2,00	1,2545	,43760
Valid N (listwise)	110				

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	82	74,5	74,5	74,5
Valid Wanita	28	25,5	25,5	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	110	1,00	6,00	2,7364	,85324
Valid N (listwise)	110				

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 18 tahun	1	,9	,9	,9
18-23 tahun	45	40,9	40,9	41,8
24-30 tahun	55	50,0	50,0	91,8
Valid 31-40 tahun	1	,9	,9	92,7
41-50 tahun	7	6,4	6,4	99,1
51-60 tahun	1	,9	,9	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Status	110	1,00	3,00	2,6455	,49929
Valid N (listwise)	110				

Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pernah menikah	1	,9	,9	,9
Valid Menikah	37	33,6	33,6	34,5
Belum menikah	72	65,5	65,5	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Agama	110	1,00	3,00	2,0182	,19069
Valid N (listwise)	110				

Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Budha	1	,9	,9	,9
Valid Islam	106	96,4	96,4	97,3
Kristen/Katholik	3	2,7	2,7	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	110	1,00	5,00	3,3545	1,12996
Valid N (listwise)	110				

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	1	,9	,9	,9
SMA	38	34,5	34,5	35,5
Valid D3	8	7,3	7,3	42,7
S1	47	42,7	42,7	85,5
S2	16	14,5	14,5	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pekerjaan	110	1,00	10,00	2,7455	1,99281
Valid N (listwise)	110				

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pelajar/Mahasiswa	34	30,9	30,9	30,9
Wirasahawan	20	18,2	18,2	49,1
Pegawai swasta	37	33,6	33,6	82,7
Pegawai Negeri Sipil	7	6,4	6,4	89,1
Ibu Rumah Tangga	3	2,7	2,7	91,8
Valid Guru	1	,9	,9	92,7
Buruh	3	2,7	2,7	95,5
BUMN	1	,9	,9	96,4
BLUD RSUD	1	,9	,9	97,3
Belum Bekerja	3	2,7	2,7	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	110	1,00	5,00	2,4182	1,39054
Valid N (listwise)	110				

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
≤ Rp. 2.000.000-, /bulan	38	34,5	34,5	34,5
> Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000-, /bulan	27	24,5	24,5	59,1
> Rp. 4.000.000 – Rp. 7.000.000-, /bulan	21	19,1	19,1	78,2
> Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000-, /bulan	9	8,2	8,2	86,4
> Rp. 9.000.000-, /bulan	15	13,6	13,6	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sekuritas	110	1,00	16,00	7,3909	4,29656
Valid N (listwise)	110				

Sekuritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ajaib Sekuritas Asia	18	16,4	16,4	16,4
Bahana Sekuritas	1	,9	,9	17,3
BCA Sekuritas	2	1,8	1,8	19,1
BNI Sekuritas	9	8,2	8,2	27,3
BRI Danareksa Sekuritas	3	2,7	2,7	30,0
FAC Sekuritas Indonesia	1	,9	,9	30,9
Indo Premier Sekuritas	35	31,8	31,8	62,7
Mandiri Sekuritas	7	6,4	6,4	69,1
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	3	2,7	2,7	71,8
MNC Sekuritas	5	4,5	4,5	76,4
Panin Sekuritas	1	,9	,9	77,3
Philip Sekuritas Indonesia	8	7,3	7,3	84,5
Phintraco Sekuritas	4	3,6	3,6	88,2
RHB Sekuritas Indonesia	4	3,6	3,6	91,8
Sinarmas Sekuritas	7	6,4	6,4	98,2
Sucor Sekuritas	2	1,8	1,8	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lama Investasi	110	1,00	5,00	2,4364	1,21555
Valid N (listwise)	110				

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 6 bulan	29	26,4	26,4	26,4
6 – 12 bulan	35	31,8	31,8	58,2
1 – 2 tahun	22	20,0	20,0	78,2
3 – 5 tahun	17	15,5	15,5	93,6
6 – 10 tahun	7	6,4	6,4	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tipe Investor	110	1,00	5,00	3,5000	1,33238
Valid N (listwise)	110				

Tipe Investor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Trader jangka pendek (di bawah 1 minggu)	7	6,4	6,4	6,4
Trader jangka menengah (1 minggu – 1 bulan)	24	21,8	21,8	28,2
Trader jangka panjang (1 bulan – 1 tahun)	24	21,8	21,8	50,0
Investor jangka pendek (1 tahun – 2 tahun)	17	15,5	15,5	65,5
Investor jangka panjang (di atas 2 tahun)	38	34,5	34,5	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Investasi	110	1,00	6,00	3,0727	1,47586
Valid N (listwise)	110				

Nilai Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 1.000.000	15	13,6	13,6	13,6
Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	32	29,1	29,1	42,7
Rp. 5.000.001 - Rp. 10.000.000	22	20,0	20,0	62,7
Rp. 10.000.001 - Rp. 50.000.000	21	19,1	19,1	81,8
Rp. 50.000.001 - Rp. 100.000.000	11	10,0	10,0	91,8
Rp. 100.000.001 - Rp. 500.000.000	9	8,2	8,2	100,0
Total	110	100,0	100,0	

RIWAYAT HIDUP

Azzam Robbani dilahirkan di Brebes pada hari Jumat, tanggal 29 September 1995, sebagai anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Drs. Imam Mas'ud dan Siti Nurkhayati. Saat ini, ia bertempat tinggal di Jl. Raya Bogor Km 22 No 22 Rambutan Ciracas Jakarta Timur, DKI Jakarta Indonesia. No HP: 082311758169. Alamat email: azzamrobbani09@gmail.com. Penulis pernah menempuh pendidikan dasar di SDN Cilibur 03, pendidikan menengah di MTs Al-Kahfi dan MA Kafila yang merupakan pendidikan formal di pondok pesantren Kafila International Islamic School, Jakarta. Pada tahun 2015, penulis mulai menempuh pendidikan sarjana program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan beasiswa unggulan yang diberikan oleh Direktorat Kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia.

